

General Music Knowledge (Pengetahuan Musik Umum)

Musik adalah bunyi yang diatur menjadi pola yang dapat menyenangkan telinga kita atau mengkomunikasikan perasaan atau suasana hati.

Musik mempunyai ritme, melodi, dan harmoni yang memberikan kedalaman dan memungkinkan penggunaan beberapa instrumen atau bunyi-bunyian (Oxford Ensiklopedi Pelajar, 2005).

Bernstein & Picker (1972) mengatakan bahwa music suara-suara yang diorganisasikan dalam waktu dan memiliki nilai seni dan dapat digunakan sebagai alat untuk mengekspresikan ide dan emosi dari komposer kepada pendengarnya.

Pendapat lain dari Eagle mengatakan musik sebagai organisasi dari bunyi atau suara dan keadaan diam (sounds and silences) dalam alur waktu dan ruang tertentu (Eagler Jr, 1996).

Musik adalah seni penataan bunyi secara cermat yang membentuk pola teratur dan merdu yang tercipta dari alat musik atau suara manusia. Musik biasanya mengandung unsur ritme, melodi, harmoni, dan warna bunyi (Syukur, 2005).

Dari defenisi diatas dapat disimpulkan bahwa **Musik adalah** bunyi yang diatur menjadi sebuah pola yang tersusun dari bunyi atau suara dan keadaan diam (sounds and silences) dalam alur waktu dan ruang tertentu dalam urutan, kombinasi, dan hubungan temporal yang berkesinambungan sehingga mengandung ritme, melodi, warna bunyi, dan keharmonisan yang biasanya dihasilkan oleh alat music atau suara manusia yang dapat menyenangkan telinga dan mengekspresikan ide, perasaan, emosi atau suasana hati.

Jenis - Jenis Musik

Genre musik adalah pengelompokan musik sesuai dengan kemiripannya satu sama lain. Musik juga dapat dikelompokan sesuai dengan kriteria lain, misalnya geografi. Sebuah genre dapat didefinisikan oleh teknik musik, gaya, konteks, dan tema musik.

Pengelompokan secara aliran atau gaya

Secara umum, musik dikelompokkan menurut kegunaannya, yang dapat dikelompokkan dalam tiga ranah besar, yaitu Musik Seni, Musik Populer, dan Musik Tradisional.

1. Musik seni (Art Musik)

Musik seni atau sering disebut juga Musik Serius dan music-musik sejenis (music avan garde, kontemporer) adalah sebuah istilah pengelompokan jenis musik yang mengacu pada teori bentuk music Kelasik Eropa atau jenis-jenis musik etnik lainnya yang diserap atau diambil sebagai dasar komposisinya. Berbeda dengan musik populer atau musik masa, musik jenis ini biasanya tidak lekang dimakan waktu, sehingga bertahan berabad-abad lamanya.

Musik klasik

Musik klasik biasanya merujuk pada musik klasik Eropa, tapi kadang juga pada musik klasik Persia, India, dan lain-lain. Musik klasik Eropa sendiri terdiri dari beberapa periode, misalnya barok, klasik, dan romantik.

Musik klasik merupakan istilah luas, biasanya mengacu pada musik yang berakar dari tradisi kesenian Barat, musik kristiani, dan musik orkestra, mencakup periode dari sekitar abad ke-9 hingga abad ke-21.

Musik klasik Eropa dapat dibedakan berdasarkan dari bentuk musiknya, non-Eropa dan music populer terutama oleh sistem notasi musiknya, yang sudah digunakan sejak abad ke-16. Notasi music digunakan oleh komponis untuk memberi petunjuk kepada pembawa musik mengenai tinggi nada, kecepatan, metrum, ritme individual, dan pembawaan tepat suatu karya musik. Hal ini membatasi adanya praktik-praktik seperti improvisasi dan ornamentasi ad libitum yang sering didengar pada musik non-Eropa (bandingkan dengan musik klasik India dan music tradisional Jepang) maupun musik populer.

Dahulu musik klasik di Eropa terutama digunakan untuk keperluan lagu di Gereja ataupun lagu untuk pengiringan Raja. Sejalan dengan perkembangan, mulai juga bermunculan musik klasik yang digunakan untuk keperluan lain, seperti misalnya musik klasik yang menggambarkan visual secara audio, contohnya lagu *Cat and Mouse*.

2. Musik populer

Musik populer merupakan jenis-jenis musik yang saat ini digemari oleh masyarakat awam. Musik jenis ini merupakan musik yang sesuai dengan keadaan zaman saat ini, sehingga sesuai di telinga kebanyakan orang. Genre musik ini dapat ditemui di hampir seluruh belahan dunia oleh karena sifat musiknya yang hampir bisa diterima semua orang.

Jazz

Jazz adalah jenis musik yang tumbuh dari penggabungan blues, ragtime, dan musik Eropa, terutama musik band. Beberapa subgenre jazz adalah Dixieland, swing, bebop, hard bop, cool jazz, free jazz, jazz fusion, smooth jazz, dan CafJazz.

Gospel

Gospel adalah genre yang didominasi oleh vokal dan biasanya memiliki tema Kristen. Beberapa subgenrenya adalah contemporary gospel dan urban contemporary gospel. Sebenarnya lagu jenis Gospel ini memiliki nuansa mirip dengan Rock n Roll (oleh karena Rock n Roll sendiri sebenarnya merupakan fusion atau gabungan dari Rock, Jazz, dan Gospel), dahulu awalnya diperkenalkan oleh orang-orang Kristen kulit hitam di Amerika. Beberapa contoh saat ini yang masih benar-benar menggunakan aliran musik gospel adalah Israel Houghton. Namun saat ini pengertian musik gospel telah meluas menjadi genre musik rohani secara keseluruhan.

Blues

Blues berasal dari masyarakat Afro-Amerika yang berkembang dari musik Afrika barat. Jenis ini kemudian memengaruhi banyak genre musik pop saat ini, termasuk ragtime, jazz, big band, rhythm and blues, rock and roll, country, dan musik pop.

Rhythm and blues

Rhythm and blues adalah nama musik tradisional masyarakat Afro-Amerika, yaitu musik pop kulit hitam dari tahun 1940-an sampai 1960-an yang bukan jazz atau blues.

Funk

Funk adalah sebuah aliran musik yang mengandung unsur musik tarian Afrika-Amerika. Umumnya music funk dapat dikenali lewat ritme yang sering terpotong singkat, bunyi gitar ritme yang tajam, perkusi yang dominan, pengaruh jazz yang kuat, irama-irama yang dipengaruhi musik Afrika, serta kesan gembira yang didapati saat mendengarnya.

Akar funk dapat ditelusuri hingga jenis rhythm and blues dari daerah Louisiana pada tahun 1960an. Aliran musik ini terkait dekat dengan musik soul serta jenis musik turunan lainnya seperti P-Funk dan Funk Rock.

Rock

Rock, dalam pengertian yang paling luas, meliputi hampir semua musik pop sejak awal 1950-an. Bentuk yang paling awal, rock and roll, adalah perpaduan dari berbagai genre di akhir 1940-an, dengan musisimusisi seperti Chuck Berry, Bill Haley, Buddy Holly, dan Elvis Presley. Hal ini kemudian didengar oleh orang di seluruh dunia, dan pada pertengahan 1960-an beberapa grup musik Inggris, misalnya The Beatles, mulai meniru dan menjadi populer.

Musik rock kemudian berkembang menjadi psychedelic rock, kemudian menjadi progressive rock. Beberapa band Inggris seperti The Yardbirds dan The Who kemudian berkembang menjadi hard rock, dan kemudian menjadi heavy metal. Akhir 1970-an musik punk rock mulai berkembang, dengan kelompok-kelompok seperti The Clash, The Ramones, dan Sex Pistols. Pada tahun 1980-an, rock berkembang terus, terutama metal berkembang menjadi hardcore, thrash metal, glam metal, death metal, black metal dan grindcore. Ada pula british rock serta underground.

Metal, hardcore

Metal merupakan aliran musik yang lebih keras dibandingkan dengan Rock walau terdapat juga band metal yang memiliki lagu dengan nyanyian yang terkesan slow. Genre Metal yang dikategorikan keras dimana lagunya memiliki vocal ala scream, growl dan yang terbaru adalah pigsqueal dimana vokal ini lebih banyak digunakan di aliran hardcore, post-Hardcore, screamo, metalcore, deathcore, death metal, black metal, electronic hardcore dan lainnya.

Electronic

Electronic dimulai lama sebelum ditemukannya synthesizer, dengan tape loops dan alat music elektronik analog pada tahun 1950-an dan 1960-an. Para pelopornya adalah John Cage, Pierre Schaeffer, dan Karlheinz Stockhausen.

Ska, Reggae, Dub

Dari perpaduan musik R&B dan musik tradisional mento dari Jamaika muncul ska, dan kemudian berkembang menjadi reggae dan dub.

Hip hop / Rap / Rapcore

Musik hip hop dapat dianggap sebagai subgenre R&B. Dimulai di awal 1970-an dan 1980-an, musik ini mulanya berkembang di pantai timur AS, disebut East Coast hip hop. Pada sekitar tahun 1992, musik hip hop dari pantai barat juga mulai terkenal dengan nama West Coast hip hop. Jenis musik ini juga dicampur dengan *heavy metal* menghasilkan rapcore.

Pop

Musik pop adalah genre penting namun batas-batasnya sering kabur, karena banyak musisi pop dimasukkan juga ke kategori rock, hip hop, country, dsb.

3. Musik tradisional

Musik tradisional adalah musik yang hidup di masyarakat secara turun temurun, dipertahankan bukan sebagai sarana hiburan saja, melainkan ada juga dipakai untuk pengobatan dan ada yang menjadi suatu sarana komunikasi antara manusia dengan penciptanya, hal ini adalah menurut kepercayaan masing-masing orang saja. Musik tradisional merupakan perbendaharaan

seni lokal di masyarakat. Musik tradisional yang ada di Indonesia, diantaranya adalah gamelan, angklung dan sasando. selain dari music tradisional yang berasal dari kebudayaan lokal, juga terdapat musik tradisional yang berasal dari pengaruh kebudayaan luar diantaranya gambang kromong, marawis dan kercong.

Latin

Genre musik tradisional latin ini biasanya merujuk pada musik Amerika latin termasuk musik dari Meksiko, Amerika Tengah, Amerika Selatan, dan Karibia. Musik latin ini memiliki subgenre Samba.

Country

Musik tradisional country dipengaruhi oleh blues, dan berkembang dari budaya Amerika kulit putih, terutama di kota Nashville. Beberapa artis country awal adalah Merle Haggard dan Buck Owens.

Dangdut

Dangdut merupakan salah satu dari genre seni musik Indonesia yang mengandung unsur-unsur music Hindustan atau India klasik dikarenakan menggunakan alat musik utama dangdut yaitu Tabla yang merupakan alat musik dari India, Pakistan, dan khususnya Asia Selatan, kemudian berkembang ke Indonesia yang berakar dari pedagang Gujarat yang juga menyebarkan agama Islam pada zaman itu. Sehingga dangdut memiliki unsur Melayu dan Arab.

Jenis - Jenis Alat Musik

Ada banyak jenis penggolongan alat musik, salah satunya adalah penggolongan berdasarkan sumber bunyinya.

1. Idiophone.

Alat musik jenis ini menggunakan getaran pada badan alat musik itu sendiri sebagai sumber bunyi. Cara memainkannya pun bermacam-macam, ada yang digoyang-goyangkan, dipukul, ditepukkan, dan sebagainya.

Bunyi yang ditimbulkan juga sangat bervariasi, tergantung dari jenis bahannya. Contoh alat musik *idiophone* adalah bel, kulintang, cymbal, maracas, dan gong.



Tubular Bell



Cymbal



Maracas



Gong

2. *Membranophone.*

Yang ini juga sudah jelas bahwa sumber bunyinya berupa membran. Alat musik jenis ini menggunakan lapisan tipis yang dibentangkan secara kuat di salah satu sisinya. Membran ini kemudian digetarkan untuk menghasilkan bunyi, umumnya dengan cara dipukul.

Contoh alat musik jenis ini adalah drum, kendang, dan rebana.



Drum



Gendang



Rebana

3. *Chordophone.*

Alat musik yang termasuk golongan *chordophone* memiliki sumber bunyi berupa dawai. Alat music jenis ini menggunakan dawai yang dibentangkan secara kuat antara dua titik tertentu. Dawai tersebut kemudian digetarkan untuk menghasilkan suara.

Umumnya, alat musik jenis ini memiliki rongga resonansi di bawah dawai-dawainya. Rongga ini berguna untuk memperkuat bunyi yang dihasilkannya.

Contoh alat musik jenis ini adalah gitar, biola, harpa, dan piano.

Piano? Ya, piano sebenarnya menggunakan dawai yang terhubung ke tutsnya, sehingga ketika tuts ditekan dawai akan bergetar dan timbulah bunyi.



Biola



Harpa



Gitar



Piano

4. Aerophone

Adalah jenis alat musik lainnya yang menggunakan sumber bunyi berupa udara. Alat music jenis ini memiliki bagian yang berisi udara. Getaran udara di dalam alat musik inilah yang menimbulkan bunyi. Alat musik jenis ini biasa dimainkan dengan cara ditiup atau dipompa. Contoh alat musik aerophone adalah flute, terompet, harmonika, dan akordion.



Flute



Trompet



Harmonika



Akordeon

5. Electrophone.

Jenis ini baru muncul belakangan seiring munculnya alat musik electrik. Sesuai namanya, alat musik ini menggunakan komponen elektrik sebagai sumber bunyinya, baik sebagai pengendali getaran dan bunyi yang dihasilkan secara keseluruhan maupun hanya sebagai penguat bunyinya saja.

Contoh alat musik *electrophone* ini adalah keyboard dan gitar elektrik.



Keyboard



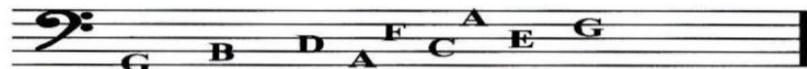
Gitar Elektrik

NOTASI DRUM

Music ditulis pada lima garis paralel yang disebut "staff". Notasi drum menggunakan Bass Clef atau kunci F atau tanpa simbol bass-claf pada awal staff.

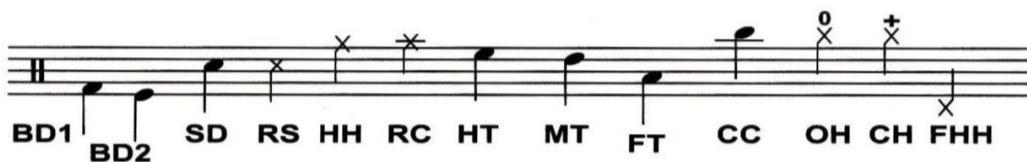
Bass Claf atau kunci F pada clef

Nada-nada pada garis : **G B D F A**



Nada-nada pada spasi : **A C E G**

Snare drum (SD) diletakan pada spasi kedua dari atas yaitu pada nada E, Hi-hat diwakili oleh nada G pada spasi diatas staff string dibubuhi tanda HH, Ride-cymbal ditulis pada garis diatas staff atau nada C atau dengan tanda RC pada hi-hat, Bass-drum 1 pada nada A spasi ke 4 dari atas staff dan BD2 digaris terbawah, High-tom (HT) ditempatkan pada spasi pertama dari atas staff atau nada G, Middle-tom (MT) pada garis kedua dari atas staff atau nada F, Floor-tom (FT) terletak pada spasi ketiga dari atas staff atau nada C pada bass-clef, Rim-shot (RS) pada posisi snare drum dengan symbol (x), Crash-cymbal (CC) pada spasi diatas ledger-line atau nada D, OH adalah singkatan dari Open Hi-hats dan CH = Close Hi-hats, FHH adalah Foot Hi-hats artinya hi-hats ditutup dengan menggunakan pedal.



Ritme ('rhythm') adalah unsur yang paling utama untuk pemain drums. Pada dasarnya ritme dibentuk oleh pembagian tempo didalam ketukan yang disebut TIME SIGNATURE. Ritme dikelompokkan didalam meter atau measure atau sering kali disebut dengan istilah BAR. Didalam satu bar, ritme membentuk pola yang ditandai oleh angka pecahan dengan pembagian NOT VALUE atau harga nada. Ketukan dihitung dengan berbagai hitungan didalam satu bar.

Ketukan yang umum adalah hitungan 4/4, 2/4 atau 3/4. Dismping itu ada hitungan ketukan ganjil yang tidak terlalu umum digunakan seperti 5/4, 7/8, dll, didalam satu bar (measure). Tanda ketukan pecahan bilangan pada staff disebut TIME SIGNATURE.

Definisi

Time Signature

4 --- angka 4 menunjukkan 4 ketukan dalam satu "BAR"

4 --- angka 4 menunjukkan jenis nada untuk satu ketukan yaitu 

3 --- angka 3 menunjukkan 3 ketukan dalam 1 "BAR"

4 --- angka 4 menunjukkan jenis nada untuk satu ketukan yaitu 

5 --- angka 5 menunjukkan 5 ketukan dalam satu "BAR"

2 --- angka 2 menunjukkan jenis nada untuk satu ketukan yaitu 

Kecepatan dari ketukan disebut TEMPO. Terdapat beberapa jenis tempo dalam bermusik yaitu ketukan dalam tempo cepat, sedang atau lambat (fast, medium/moderate atau slow). Istilah untuk tempo atau 'time' disebut BPM yaitu singkatan dari Beat Per Minute.

Kombinasi jenis-jenis nada  (whole note),  (half note),  (dotted note), dan jenis-jenis nada lainnya seperti bentuk-bentuk 'REST' (istirahat) akan menghasilkan ragam irama yang disebut RITME (Rhythm). Pola (pattern) yang dibentuk oleh kombinasi nilai nada-nada tersebut ditentukan oleh time signature didalam bar.

REST

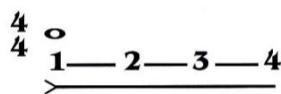
Rest berarti "diam". Setiap jenis nada ada bentuk rest atau istirahat yang mempunyai persamaan nilai nada. Misalnya untuk Half-not digunakan Half-not Rest, artinya ada dua ketuk dalam satu bar istirahat atau alat musik/suara tidak dibunyikan.



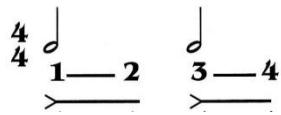
Whole-not rest juga digunakan untuk ketukan lebih dari empat Quarter-not dalam bar.

NOT VALUE didalam ketukan 4/4

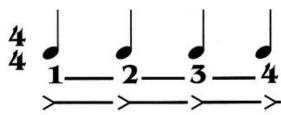
Whole Note		1	2	3	4
					
Half Note					
Quarter Note					
Eighth Note					
Sixteenth Note					



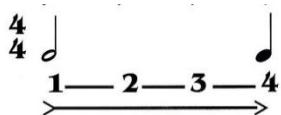
WHOLE-NOTE memiliki satu stroke dalam satu bar 4/4, suara ditahan untuk empat hitungan



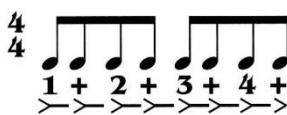
HALF-NOTE memiliki dua stroke (dalam bar 4/4) dan ditahan untuk dua hitungan untuk setiap ketukan



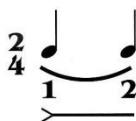
QUARTER-NOTE memiliki empat stroke yang dihitung satu ketukan untuk tiap-tiap nada



DOTTED-HALF-NOTE memiliki tiga hitungan untuk satu stroke dan satu stroke quarter-note tambahan untuk bar 4/4



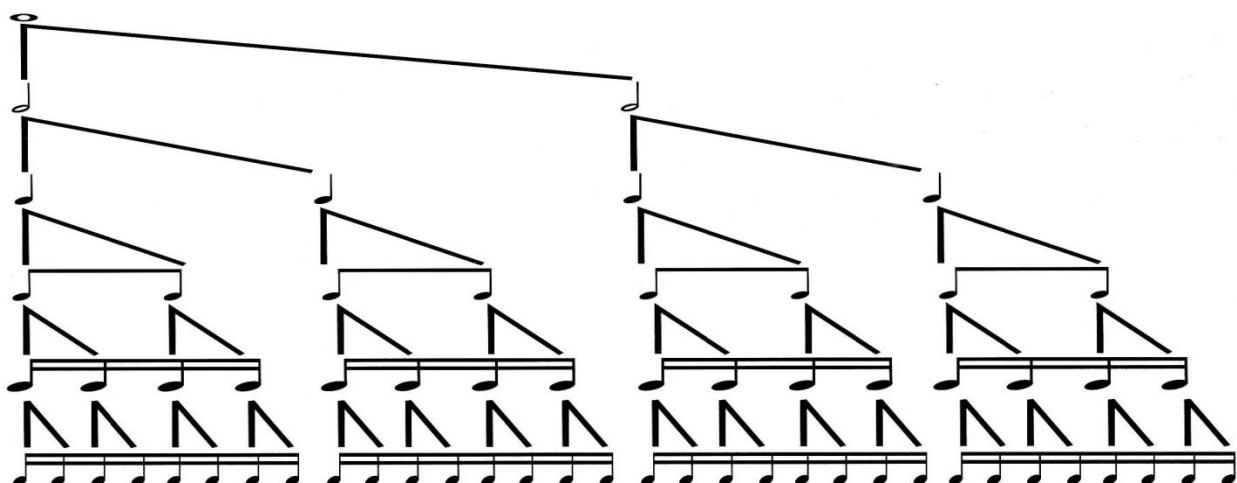
EIGHT-NOTE memiliki pembagian DOWN dan UP-BEAT, seluruhnya terdapat delapan stroke dalam bar 4/4



TIED-NOTE adalah gabungan dua nada yang sama, stroke hanya pada nada pertama dan ketukan dihitung sesuai dengan jumlah nilai dua nada yang digabungkan.

BAGIAN NILAI NADA

Whole-note memiliki nilai atau value sama dengan dua buah Half-note atau empat buah Quarter-note. Demikian setiap jenis nada bernilai kelipatan dua seperti pada diagram dibawah ini, sampai pada Thirty-second note



STANDARD FIVE-PIECE DRUM-SET



DRUMS-TUNING

Sebelum kita mulai bermain drums, pertama-tama yang harus kita lakukan adalah menyetel rentangan kulit atau drums-head yang disebut TUNING. Tuning drums-head berbeda pengertian dengan alat musik bernada, kita tidak perlu menyelaraskan nada melainkan mencari tensi rentangan kulit untuk menghasilkan suara sesuai dengan suara corak permainan kita atau musik yang akan dimainkan. Walaupun ada drummer yang menyelaraskan tuning drumnya pada nada atau skala nada musik yang akan dimainkan. Yang terutama dalam tuning adalah untuk menghindari OVERTONE, karena drums adalah alat akustik, maka perihal penggunaan dan penempatan mikrofon menjadi sangat krusial. Overtone akan mengakibatkan suara dengung dari sound-system yang tidak kita inginkan. Suara mendengung tersebut seperti sama dengan feedback pada frekuensi rendah terutama timbul ketika kita menabuh tom-tom atau floor-tom. Overtone disini artinya membran kulit yang lain ikut bergetar atau menghasilkan vibrasi ketika kita memukul salah satu tom-tom. Solusi yang paling peraktis adalah dengan menggunakan damper untuk mengurangi sustain suara tom-tom, namun bila kita juga menginginkan suara tom-tom yang panjang (sustain), maka kita harus meneliti cara kita melakukan tuning. Bilamana masih terjadi 'ringing' atau dengung maka jalan terakhir adalah dengan menggunakan damper. Lakban yang digunakan untuk mengisolasi kabel biasanya berwarna hitam atau silver dapat dimanfaatkan untuk damper drum-head.

Persiapan

Dengan menggunakan kain lap kering, bersihkan sekeliling head terutama pada celah rim dari drum-head. Tuning head paling perlu dilakukan ketika kita mengganti head-drum dengan yang baru. Namun sekali waktu perlu juga kita bersihkan bagian dalam dilender drum dengan melepas drum-head. Setelah drum bersih dari debu, tekan perlahan-lahan permukaan kulit drum, lalu kencangkan baut secara merata tanpa menggunakan kunci drum, hanya dengan kekuatan jari, putar baut-baut pengencang head-drum.

Tuning Drum-Head

Pada umumnya drummer menggunakan metode cross-tune pada sekeliling baut rim dengan sebuah kunci drum. Baut pertama yang kita kencangkan kita beri nomor 1 dan baut yang diseberangnya menjadi nomor 2, lalu dua baut kesebelah kanan adalah nomor 3, baut nomor 4 berada diseberang nomor 3, satu baut dibawahnya menjadi nomor 5 yang berseberangan dengan nomor 6, dua baut diatas nomor 5 adalah baut nomor 7 yang diseberangnya menjadi nomor 8. Kita juga dapat menggunakan dua buah kunci drum kemudian kencangkan baut 1 dan 2 secara bersamaan, lalu 3 dan 4, dan seterusnya. Dengan membaringkan drum dilantai, tekan ditengah-tengah permukaan head-drum agar rentangan kulit dapat terdistribusi secara merata untuk menghindari overtone. Kencangkan baut secara berurutan mulai nomor 1, sampai kita mendapatkan nada yang dituju kemudian naikan lagi sedikit lebih kencang. Tekan permukaan head sehingga merata, sekarang kendorkan seluruhnya untuk memulai tuning.

Fine Tuning

Letakan jari ditengah-tengah permukaan drum untuk mengontrol overtone. Mulailah kencangkan dengan memutar setiap baut rim setengah putaran. Ketika kita hampir mencapai nada yang dituju, pukul head-drum secara perlahan tepat pada setiap baut sampai kita dapatkan nada yang kita dituju. Kendorkan dan kencangkan setiap baut, bila ada nada yang lebih rendah daripada nada baut yang diseberangnya. Apabila keseluruhan nada terlalu kencang, tekan drum-head lalu kedorkan sedikit demi sedikit setiap baut sampai kenada yang kita inginkan.

'Punchy' snare

Umumnya musik jazz, rock dan fusion cenderung ke suara tinggi dan banyak artikulasi untuk snare drum, terutama bila kita ingin menggunakan teknik press-roll. Pada kenyataannya kita harus mengevaluasi kualitas dari snare drum yang kita gunakan. Kita akan lebih mudah mendapatkan suara tinggi bila menggunakan piccolo snare atau snare dari bahan logam. Untuk to-tom, bottom-head bisa di tuning lebih kendor dan bass-drumhead yang kendor akan menghasilkan nanda lebih rendah cocok untuk musik rock dan fusion.

STICKS, MALLETS dan BRUSH



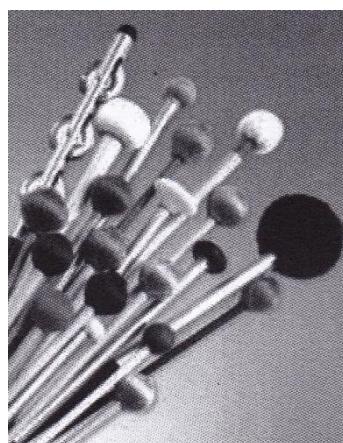
Stick diproduksi dalam berbagai ukuran dan diberikan nomor model misalnya 3S, 2B, 5B, dan 7A. Seri nomor S adalah 'Street' marching band, seri B untuk Band yang memiliki ukuran lebih kecil dari pada seri S, nomor seri A dibuat untuk orchestra, dengan diameter lebih kecil dan ringan. Sedangkan nomor yang lebih kecil menentukan ukuran diameter lebih besar. Ujung stick disebut **TIP** untuk memukul drums atau cymbal. Ada yang dibuat dari bahan plastik atau nilon, akan menghasilkan suara lebih nyaring dan lebih tahan lama dibandingkan tip kayu.

Brush umumnya digunakan untuk musik jazz-ballad. Beberapa jenis brush dibuat dari bahan kawat, plastik dan nilon, brush plastik memiliki karakter suara lebih lembut. Bundle stick adalah beberapa stick plastik atau kayu berukuran kecil yang diikat menjadi satu. Model bundle-stick menjadi jenis antara brush dan stick, sangat efektif untuk musik country dan unplugged.

Bundle Stick model Regal Tip "Blasticks", Vic Firth Rutes (tengah) dan Wood Whacks.



Berbagai model Mallet untuk berbagai kebutuhan aplikasi bermain musik yaitu : Timpani Mallets, Keyboard Mallets, Ratan Mallets, Cymbal Mallets, Tenor-Marching Mallets, Gong Mallets, Chime Mallets (soft and hard) dan Bass Drum Mallets. Setiap jenis mallets memiliki model atau bentuk TIP yang berbeda-beda dari yang paling keras sampai yang paling empuk tergantung alat musik yang akan dimainkan.



TEKNIK DASAR TANGAN DAN KAKI

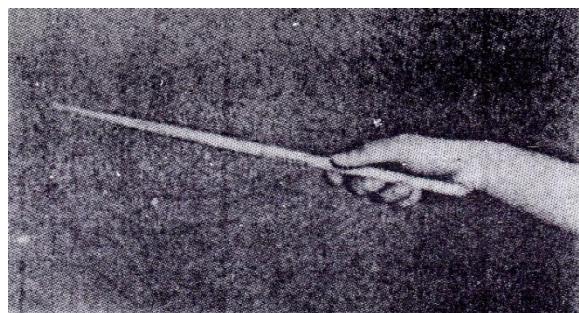
Fondasi bermain drum bergantung pada teknik tangan (grip) yaitu cara memegang sticks dan kaki dalam memainkan pedal bass drum dan hi-hats.

Drum-sticks

Menurut teori adalah sangat mudah untuk memegang sticks, namun kita membuatnya menjadi sulit daripada yang seharusnya atau sewajarnya. Perhatikan bahwa kita menginginkan sesuatu yang alami dalam cara bagaimana kita memegang sticks yaitu sticks adalah kepanjangan dari jangkauan tangan kita. Pada dasarnya ada dua cara memegang sticks ,yaitu : **Matcs Grip** dan **Traditional Grip**.

Matcs Grip

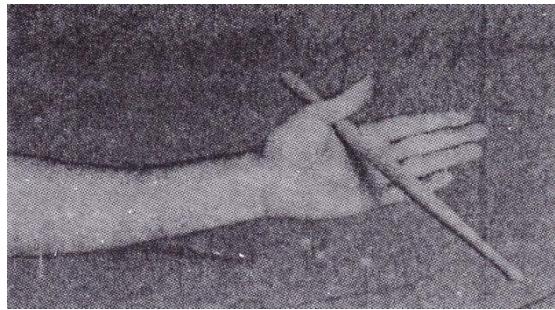
Dalam teknik matcs grip, Tangan kanan dan kiri harus memegang sticks dengan cara yang sama. Ibu jari dan telunjuk memegang sticks pada posisi yang seimbang, yaitu kira-kira **12cm** dari ujung belakang sticks. Perhatikan bahwa kita hanya perlu memegang sticks secara santai tanpa harus menekan kuat-kuat. Bila grip kita terlalu kuat maka akan menimbulkan berbagai masalah, terutama kita memainkan drum dengan volume keras. Oleh sebab itu yakinkan ada ruang antara ibu jari dan telunjuk dalam keadaan rileks.



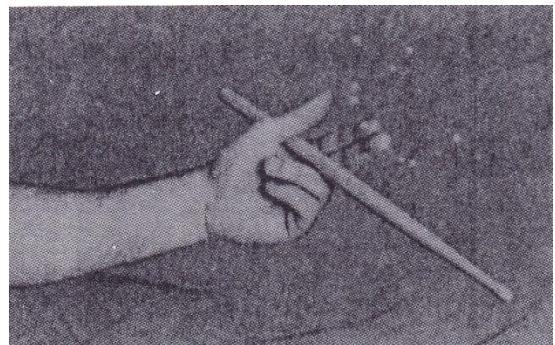
Traditional Grip

Dengan cara traditional grip, tangan kiri (tangan kanan untuk yang kidal) memegang sticks dengan cara yang berbeda, sedangkan tangan kanan masih sama dengan cara matcs grip.

Letakan sticks diantara ibujari dan pangkal jari telunjuk, kira-kira pada posisi sepertiga dari panjang sticks.



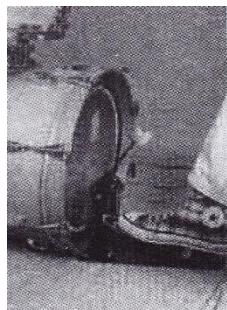
Jari telunjuk dan jari tengah menekan atau menahan sticks dengan santai dan berfungsi sebagai kontrol dari grip, sementara sticks ditunjang oleh jari manis dan kelingking.



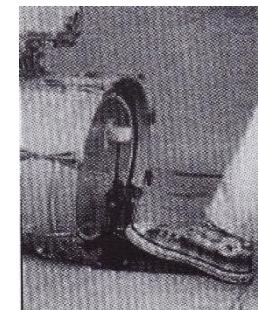
TEKNIK BASS-DRUM.

Pada Dasarnya ada dua cara memainkan bass drum yaitu **Heel-up** atau **Heel-down** (tumit diatas atau tumit dibawah). Keduanya efektif dan harus dilatih secara bersamaan. Posisi heel-down sangat baik untuk mengendalikan didalam permainan yang lebih lembut atau tempo musik yang lebih lambat. Teknik ini juga memberikan rasa nyaman karena mengakibatkan seluruh tubuh lebih seimbang. Sedangkan teknik heel-up cenderung digunakan untuk bermain dalam tempo cepat atau dengan volume suara keras.

Heel-Up



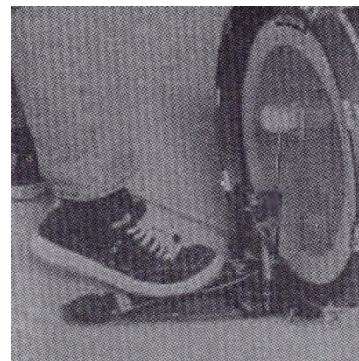
Heel-Down



FOOT-BOARD SLIDE

Cara ini khusus untuk memainkan teknik double-stroke yang cepat. Pada awalnya kita dapat mencapai beberapa stroke ketika menekan kebawah, kemudian menggeser kaki kedepan untuk stroke berikutnya.

Stroke pertama



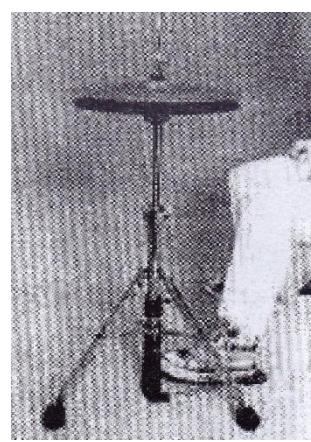
Slide untuk Stroke ke dua



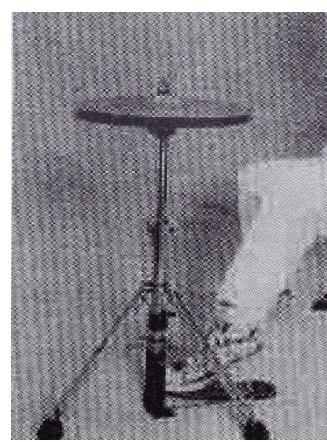
TEKNIK HI-HATS

Ada beberapa cara untuk bermain hi-hats yaitu heel-down, heel-up, dan teknik "side-to-side". Sama seperti bass drum semua teknik sangat berguna dan harus dilatih dengan sebaik-baiknya.

Heel Down



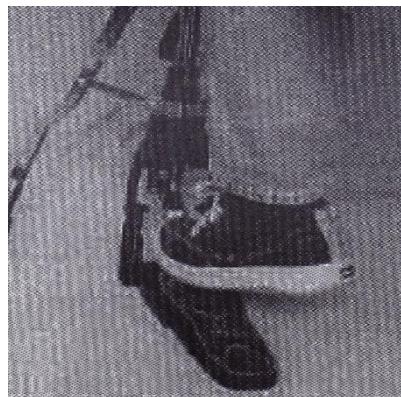
Heel Up



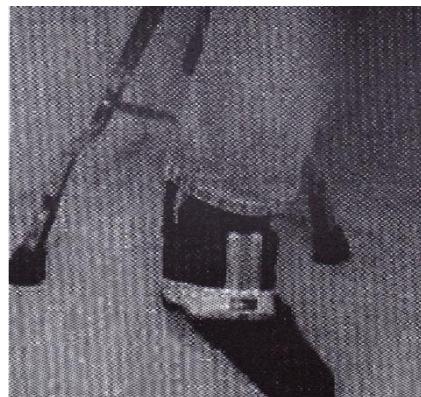
SIDE - TO - SIDE

Teknik ini menggunakan ibu jari kaki sebagai pusat untuk menggeser atau mengayun kaki ke kiri dan ke kanan. Cara sliding ini akan memberikan kebebasan yang lebih luas dari pergerakan kaki dari pada teknik heel-down dan kekuatan untuk memainkan alur frase hi-hats dalam durasi yang tahan lama.

Slide ke kanan



Slide ke kiri



STROKE DASAR BERMAIN DRUMS

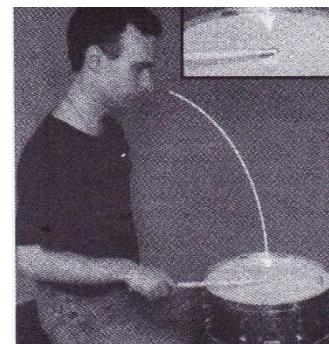
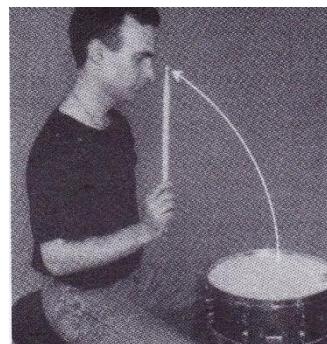
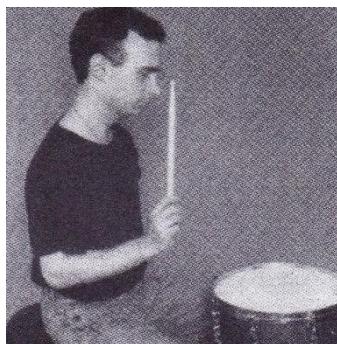
Ada empat jenis stroke yang digunakan dalam teknik bermain drums, yaitu :

- **Full Stroke**
- **Down Stroke**
- **Tap Stroke**
- **Tap/Up Stroke**

Ketika kita bermain drums, kita menggunakan semua jenis stroke secara konstan tanpa kita sadari. Banyak drummer yang meneliti setiap stroke dan melatih setiap jenis stroke, maka mereka dapat memainkannya dengan cara khusus yang lebih profesional. Pada umumnya kita baru bisa menyadari, bilamana ada sesuatu yang tidak benar dengan permainan drums kita. Kita harus mengkhususkan diri melatih jenis-jenis stroke ini bila kita ingin memiliki kontrol terhadap pukulan drums kita. Latihan ini akan memberikan banyak manfaat.

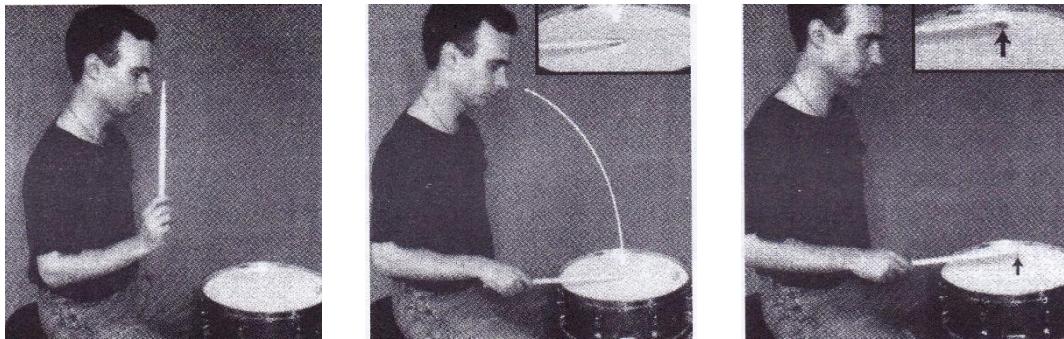
Full Stroke

Full Stroke serik kali digunakan untuk memainkan aksen suara atau pukulan yang lebih keras dari pada pukulan yang lain. Dimulai dengan sticks tegak lurus keatas atau pada sudut 90 derajat. Pukulkan sticks ke drum kemudian biarkan sticks membal kembali keposisi asal (tegak lurus). Kita dapat merasakan untuk mementalkan sticks dengan sengaja, namun seharusnya biarkan sticks membal keposisi semula secara alami. Tidak boleh ada tenaga menarik sticks. Perlu diingat bahwa setiap aksi akan mengakibatkan reaksi kebalikan yang sama. Ketika memukulkan sticks pada drum dengan kekuatan tertentu, maka sticks akan membal pada kecepatan yang sesuai. Dan kegunaannya adalah untuk mengontrol pentalan tersebut sehingga kita tidak perlu mengeluarkan banyak tenaga untuk mendapatkan hasil suaranya.



Down Stroke

Down Stroke digunakan untuk memberikan aksen pada pukulan ketika pukulan berikutnya tidak diberikan aksen. Kita mulai memukul dengan posisi full stroke, kemudian memukul drum tetapi sticks dtahan dekat permukaan drum, tanpa membiarkannya melambung. Kelika melakukannya usahakan tetap rileks tanpa ketegangan pada tangan dan jari ketika menahan pentalan sticks. **Banyak drummer melukai tangannya sendiri ketika menahan pentalan sticks.** Maka dari itu perhatikan ketegangan dan pelepasan tensi ketika melatih teknik down-stroke ini.



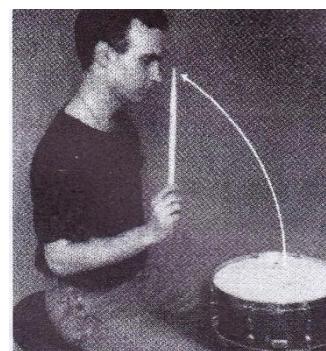
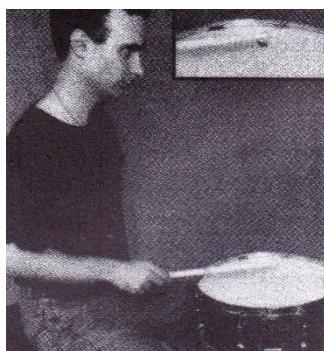
Tap Stroke

Tap Stroke digunakan untuk pukulan yang tidak diberi aksen. Sederhananya, kita memukul drum dari posisi dibawah, dekat dengan permukaan drum, kemudian biarkan stick mentul ke posisi awal. Teknik ini digunakan khususnya bila stroke berikutnya juga tidak diberikan aksen.



Tap/Up Stroke

Tap / Up Stroke berguna untuk memainkan pukulan yang tidak diberi aksen diikuti oleh pukulan atau stroke yang diberi aksen. Kita dapat mulai dengan posisi tap-stroke kemudian angkat sticks ke posisi full-stroke setelah melakukan tap. Pada umumnya mempersiapkan tangan kita untuk melakukan stroke berikutnya yang akan diberi aksen.



DASAR-DASAR TEKNIK DRUMS

Teknik dasar bermain drum dikembangkan pada dekade "30 yang dikenal sebagai 'rudiments' dari 'Fundamental drumming' ketika pada tahun 1933, kelompok drummer di Chicago membentuk National Association of Rudiment Drummers disingkat N.A.R.D. Mereka merangkum 13 pola dasar roll sebagai bahan pengajaran drummer pemula disebut "The Thirteen Essential Rudiments of Drumming" Kemudian mereka menambahkan 13 pola yang lain mencakup 26 pola dasar roll seluruhnya. Sekolah-sekolah di Amerika lalu menerapkan metode pengajaran drum rudiments pada kelompok-kelompok marching atau drum squad. Rudiments terdiri dari manipulasi berbagai pola ritme yang dipelajari secara bertahap mulai dengan tempo lambat sampai dengan tempo cepat. Ide rudiments terfokus pada pelatihan tangan untuk mengeksekusi segala bentuk pola ritme.

Walaupun rudiments sangat bermanfaat dalam membantu siswa drums terutama untuk mengembangkan koordinasi dan kontrol, rudiment dilain pihak dapat membosankan. Dalam rudiments ini, bentuk dasar yang terutama adalah 'roll', dengan karakter suara yang rata, dihasilkan dari pukulan-pukulan sticks kiri dan tangan secara bergantian berbentuk pola **ta-ta-ta-ta** yang stabil pada drum. Teknik dasar ini cukup sulit untuk dimainkan dalam tempo cepat, namun beberapa pemain dapat memainkannya dan menghasilkan suara gemuruh, sehingga sulit untuk memisahkan setiap pukulan sticks. Untuk dapat menguasai teknik dasar berikut variasinya dibutuhkan ketekunan dan waktu yang lama, bahkan seumur hidup. Maka dari itu **jangan pernah berhenti melatih teknik dasar bermain drums**.

Teknik dasar drums dibagi menjadi 4 bagian :

1. Single Stroke Rolls : Memukul drum secara bergantian antara tangan kiri dan kanan, drummer menghasilkan suara 'ta-ta-ta-ta-ta-ta-ta-ta' atau L-R-L-R-L-R-L-R (Left-Right-Left-Right-Left-Right-Left-Right, dst)
2. Double stroke Rolls : Dengan memukul dua kali tiap-tiap stick kiri dan kanan bergantian, drummer memainkan efek suara 'tata-tata-tata-tata' LL-RR-LL-RR atau (kiri-kiri, kanan-kanan, kiri-kiri, kanan-kanan, dst).
3. Paradiddles : Pemain memukul empat stroke secara rata dimulai dengan tangan kanan (kanan, kiri, kanan, kanan atau R-L-R-R), kemudian disusul dengan pola yang sama dimulai dari tangan kiri (kiri, kanan, kiri, kiri atau L-R-L-L) menghasilkan efek suara seperti 'ta-ta-ta-ta-ta-ta-ta-ta'.
4. Flams dan Drags : Salah satu teknik yang populer digunakan yaitu memukul dengan salah satu sticks lebih ringan dan disusul dengan yang lebih kuat bergantian menghasilkan suara seperti 'glid' atau 'tRa, tRa, tRa, tRa'. Pukulan pertama (t) dibunyikan lebih ringan atau dengan istilah "grace note".

**SiNGLE STROKE
DOUBLE STROKE
PARADiDDE**

WARMING-UP

Sebelum kita melakukan performan atau latihan, kita perlu 'pemanasan' untuk melenturkan otot-otot tangan, lengan dan kaki agar koordinasi bisa lebih baik. Pemanasan yang tepat sebaiknya dilakukan secara bertahap dari pada kita langsung menerapkan sesuatu yang rumit. Maka lakukan mulai dari latihan pemanasan yang lambat stabil kemudian percepat tempo dan tambahkan energi secara bertahap.

Single-Stroke Roll

Mulailah bermain dengan single-stroke menggunakan teknik full-stroke. Pastikan semua pukulan atau stroke menghasilkan suara yang sama dengan ayunan stick terkontrol. Lakukan latihan dengan kecepatan 70 bpm untuk quarter-not selama 3 menit, kemudian percepat tempo. Pemanasan ini berguna untuk melenturkan pergelangan tangan, lengan dan otot lengan bagian atas.



Double-Stroke Roll

Sekarang kita mencoba memainkan double-stroke roll (dua pukulan untuk masing-masing stick) dengan teknik full-stroke tetap sama dan stabil. Mulai dengan kecepatan 70 bpm untuk setiap quarter-not dan lakukan selama 3 menit, lalu percepat tempo setelah kontrol double-stroke kita bertambah lancar.



Single Beat Combination

1

• RLRL RLRL RLRL RLRL

2

LRLR LRLR LRLR LRLR

3

RRLL RRLL RRLL RRLL

4

LLRR LLRR LLRR LLRR

5

RLRR LRLL RLRR LRLL

6

RLLR LRRL RLLR LRRL

7

RRLR LLRL RRLR LLRL

8

RLRL LRRL RLRL LRRL

9

RRRL RRRR RRRL RRRR

10

LLLR LLRL LLLR LLRL

11

RLLL RLLL RLLL RLLL

12

LRRR LRRR LRRR LRRR

13

RRRR LLLL RRRR LLLL

14

RLRL RRLL RLRL RRLL

15

LRLR LLRR LRLR LLRR

16

RLRL RLRR LRLR LRLL

17

RLRL RLLR LRLR LRRL

18

RLRL RRLR LRLR LLRL

19

RLRL RRRL RLRL RRRL

20

LRLR LLLR LRLR LLLR

21

RLRL RLLL RLRL RLLL

22

LRLR LRRL LRLR LRRL

23

RLRL RRRR LRLR LLLL

24

RRLL RLRR LLRR LRLL

Single Beat Combination

Single Beat Combination

49

RLLR LLLL RLLR LLLL

50

LRRL RRRR LRRL RRRR

51

RRLR RRLR RRLR RRLR

52

LLRL LLRL LLRL LLRL

53

RRLR LLRL LLRL RRRL

54

RRLR LRRL LLRL RLLL

55

RRLR LLLL RRLR LLLL

56

LLRL RRRR LLRL RRRR

57

RRRL LLLR RRRL LLLR

58

RRRL RLRL RRRL RLRL

59

LLLR LRRL LLLR LRRL

60

RRRL RRRR LLRL LLLL

61

RLLL LRRL RLLL LRRL

62

RLLL RRRR LRRL LLLL

63

RRRL LLRR RLLL RRRL

64

LLRL RRRL LRRL LLLR

65

RRLR RLRR LRRL RLRL

66

LLRL LRLL RLLR LRRL

67

RLLR LLRL LRLL RLRL

68

LRRL RRLR RLRR LRRL

69

RLRR LLLL RRRR LRRL

70

RRRL RLRR LLLL RRRR

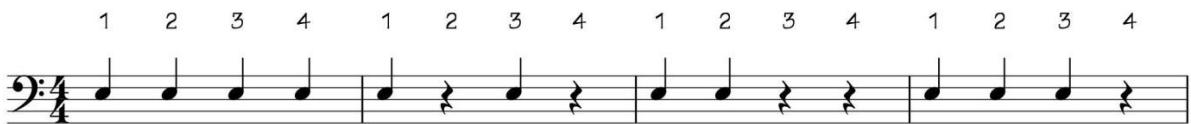
71

LLRR LRLL RRRR LLLL

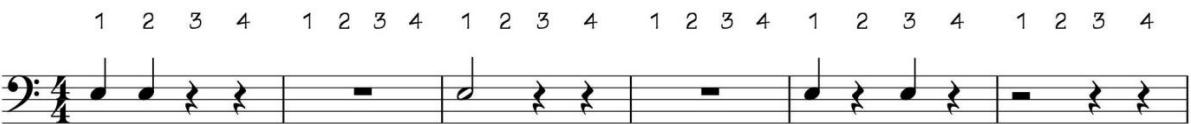
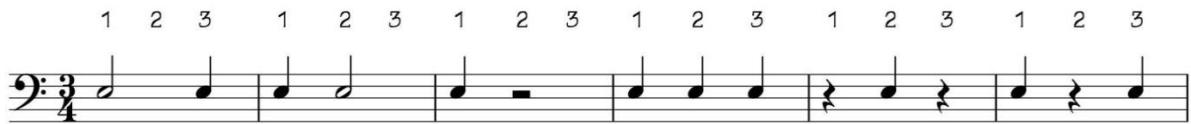
72

RRRL LLRR LRRL RLRL

QUARTER, HALF, WHOLE NOTES and REST QUARTER-TIME



QUARTER, HALF, WHOLE NOTES and REST QUARTER-TIME



EIGHTH-NOTES

1 2 3 4 1 + 2 3 + 4 1 2 + 3 4 + 1 2 3 4

1 2 1 + 2 + 1 + 2 + 1 2 1 2

mezzo

EIGHTH-NOTES

1 2 3 + 1 2 3 1 + 2 + 3 1 2 3 1 2 3

1 + 2 3 + 4 1 2 3 + 4 1 2 3 4 1 + 2 + 3 4

neoz

EIGHTH-NOTES REST

1 + 2 + 3 + 4 + 1 + 2 + 4 + 4 1 + 2 3 + 4 1 + 2 + 3 + 4

EIGHTH-NOTES REST

1 + 2 + 1 + 2 + 1 2 1 2 1 + 2 + 1 + 2 +

1 2 3 4 5 + 1 + 2 + 3 + 4 + 5 + 1 2 3 4 5 1 2 3 4 5

mcoz

DUET

Musical score for the first system of a duet. The top staff (mezzo-soprano) consists of a continuous eighth-note pattern. The bottom staff (bass) consists of a continuous quarter-note pattern.

Musical score for the second system of a duet. The top staff (mezzo-soprano) has a eighth-note pattern with some eighth-note pairs. The bottom staff (bass) has a eighth-note pattern with some eighth-note pairs.

Musical score for the third system of a duet. The top staff (mezzo-soprano) has a eighth-note pattern with some eighth-note pairs. The bottom staff (bass) has a eighth-note pattern with some eighth-note pairs.

Musical score for the fourth system of a duet. The top staff (mezzo-soprano) has a eighth-note pattern with some eighth-note pairs. The bottom staff (bass) has a eighth-note pattern with some eighth-note pairs.

Musical score for the fifth system of a duet. The top staff (mezzo-soprano) has a eighth-note pattern with some eighth-note pairs. The bottom staff (bass) has a eighth-note pattern with some eighth-note pairs.

meoz

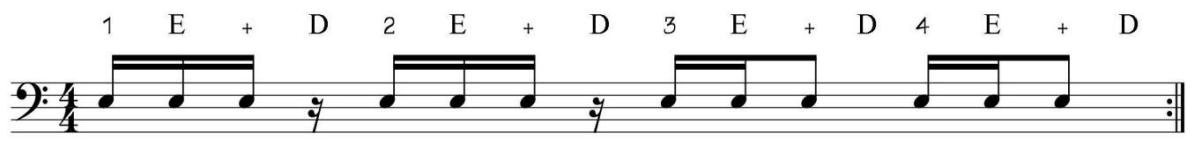
SIXTEENTH NOTES

1 + 2 + 3 + 4 E + D 1 + 2 + 3 + 4 E + D

Summary

COMBINATION 1/8 and 1/16

1 E + D 2 E + D 3 E + D 4 E + D



1 E + D 2 E + D 3 E + D 4

R L R L R L R R L R



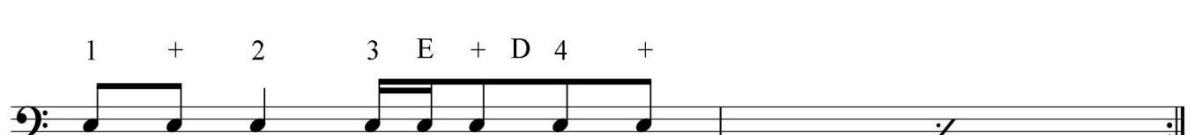
1 E + D 2 + 3 E + D 4

R L R L R L R R



1 + 2 3 E + D 4 +

R L R R L R R R L



1 2 E + D 3 + 4 +

R R L R R L L



1 E + D 2 3 + 4 E + D 1 + 2 E + D 3 E + 4

R L R R R L R L R L R L R R



1 + 2 + 3 E + D 4 E + D 1 2 + 3 + 4 E +

R L R L R L R R L R L R

meoz

COMBINATION 1/8 and 1/16

1 E + D 2 E + D 3 E + D 4 E + D

R R L R R L R R L R L

1 E + D 2 E + D 3 E + D 4

R L R L R R L R R L

1 E + D 2 + 3 E + D 4

R L R L R L R R L R

1 + 2 E + D 3 + 4 E + D

R L R R L R L R L R L

1 2 E + D 3 + 4 +

R R R L R L R

1 + 2 3 E + D 4 1 + 2 E + D 3 + 4 E + D

R L R R R R L R L R R L R R L

1 E + D 2 + 3 + 4 E + D 1 E + D 2 E + D 3 + 4 E + D

R L R L L R R L R L R R L R R L R

meoz

COMBINATION 1/8 and 1/16

1 E + D 2 E + D 3 E + D 4 E + D 1 E D 2 E D 3 E D 4 E D

R L L R L L R L L R L L R L L R L L R L L R L L R L L

1 E + D 2 E + D 3 E D 4

R L R L R L L R L L

1 E + D 2 + 3 E D 4

R L R L R L R L L R

1 + 2 3 E D 4 +

R L R L R L L R L L

1 + 2 E D 3 + 4 E + D

R L R L L R L R L R L R L L R L

1 E D 2 3 + 4 E + D 1 + 2 E + D 3 E D 4

R L L R R L L R L R L R L R L R L L R L

1 E + D 2 + 3 + 4 E + D 1 E D 2 + 3 + 4 E

R L R L L R R L R L L R L R L R L L R L

ncoz

COMBINATION 1/8 and 1/16

1 E + D 2 E + D 3 E + D 4 E + D

L R L L R L L L R L L

1 E + D 2 E + D 3 E + D 4

R L R L L R L L R L L

1 E + D 2 + 2 E + D 4

R L R L R L L R L L

1 + 2 3 E + D 4 +

R L R L R L L R L L

1 2 E + D 3 + 4 +

R L R L R L L R L L

1 + 2 + 3 E + D 4 E + D 1 2 + 3 + 4 E + D

R L R L L R L R L R L L R L L

1 E + D 2 + 3 4 1 + 2 E + D 3 E + D 4 +

L R L R L R L R L R L L

ncoz

COMBINATION 1/8 and 1/16

1 E + D 2 E + D 3 E D 4 E D

1 E + D 2 E + D 3 E D 4

1 E + D 2 + 3 E D 4

1 + 2 3 E D 4 +

1 + 2 E D 3 + 4 E + D

1 + 2 + 3 E D 4 E + D 1 + 2 E + D 3 E D 4 +

1 E + D 2 + 3 + 4 E + D 1 E D 2 + 3 E + D 4 E D

meoz

COMBINATION 1/8 and 1/16

1 E + D 2 E + D 3 + D 4 + D

1 E + D 2 E + D 3 + D 4

1 E + D 2 + 3 + D 4

1 + 2 3 + D 4 +

1 + 2 + D 3 + 4 + 1 2 + 3 + 4 + D

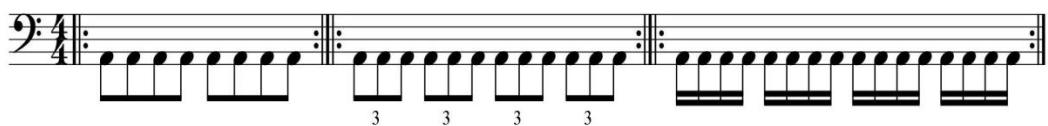
1 + 2 + 3 + D 4 E + D 1 + 2 E + D 3 + D 4 +

meoz

Eights, Triplets dan Sixteenth

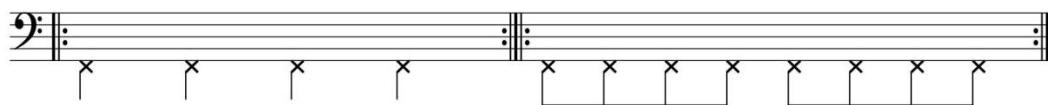
Konsentrasi kita sekarang pada Bass-drum pedal, mulailah bermain 2 bar nada seperdelapan, dilanjut dengan 2 bar nada-nada triplet seperdelapan (atau 3 stroke per beat) dan kemudian 2 bar nada seperenambelas. Ulangi pola latihan ini sedikitnya delapan kali. Tempo awal yang baik adalah 60 bpm. Cobalah lakukan dan perhatikan secara hati-hati perpindahan antara triplet ke eight-not atau sebaliknya dari eight-not ke triplet agar transisinya berlangsung mulus, tidak canggung. Sebaiknya gunakan teknik Heel-down dengan lenturan pedal beater kira-kira 20 cm dari drum-head. Bilamana kita ingin leluasa dengan tempo cepat, maka teknik Heel-up dibutuhkan untuk dapat mengeksekusi pola latihan ini. Jarak antara pedal-head juga perlu dikurangi untuk mencapai kecepatan maksimal. Lakukan pola pemanasan ini dalam durasi yang sebebas-bebasnya.

Bass Drum Pedal



Kita dapat juga menambahkan hi-hats pada setiap quarter-not untuk pola latihan ini. Pada nada seperenambelas, mainkan hi-hats seperdelapan. Latihan ini berguna untuk koordinasi kedua kaki dalam memainkan bass-drum dan hi-hats.

Hi-hats Pedal



Aksen Bass-Drum

Kesinambungan eight-notes perlu dimainkan untuk pemanasan kaki dengan penambahan aksen yang variatif. Perhatikan aksen harus menghasilkan suara yang berbeda dengan nada yang tidak diberi aksen. Caranya adalah memukul lebih kuat untuk nada beraksen dengan jarak bass-drum beater pedal lebih jauh dan jarak lebih dekat akan menghasilkan suara lebih lemah untuk nada yang tidak diberi aksen.

Sixteenth-Not

Setelah kita melakukan pemanasan tangan dan kaki atau snare dan bass-drum, sekarang kita akan menggunakan seluru drum-set untuk pemanasan. Latihan pemanasan ini berguna untuk melancarkan koordinasi dalam memainkan drum-set. Pertama-tama kita berkonsentrasi pada nada seperenambelas untuk setiap drum, mulai dengan tempo 88 bpm kemudian percepata tempo secara bertahap. Perhatikan untuk memukul **tepat ditengah-tengah drum-head**.

RLRLRLRLRLRLRLRLRL RLRLRLRLRLRLRLRLRL
RLRLRLRLRLRLRLRLRL RLRLRLRLRLRLRLRLRL

Pola pemanasan drum-set berikut adalah kebalikan dari pemanasan #1 yaitu melawan arah jarum jam sekeliling drum-set.

RLRLRLRLRLRLRLRLRL RLRLRLRLRLRLRLRLRL
RLRLRLRLRLRLRLRLRL RLRLRLRLRLRLRLRLRL

Dua Sixteenth-not tiap-tiap Drum.

RLRLRLRLRLRLRLRLRL RLRLRLRLRLRLRLRLRL
RLRLRLRLRLRLRLRLRL RLRLRLRLRLRLRLRLRL

ULANGAN



ULANGAN

Musical score for 'ULANGAN' in 2/4 time, C major. The score consists of two staves, each with 8 measures. The top staff uses a bass clef and the bottom staff uses a bass clef. The music includes various note values such as eighth and sixteenth notes, and rests. Measures 1-4 and 5-8 are identical for both staves.

Measures 1-4 (Top Staff):

Measures 1-4 (Bottom Staff):

Measures 5-8 (Top Staff):

Measures 5-8 (Bottom Staff):

THE FLAM

FLAMS

Teknik Flams dimainkan dengan cara memukul drum dengan kedua stick namun salah satu lebih keras dan lebih lambat. Umumnya flam ditulis sebagai "grace" note. Disini kita menggunakan huruf kecil untuk nada "grace-not" seperti untuk flam : IR RI (stick kanan dibunyikan lebih kencang) atau lr rl (jika stick kanan lebih lembut).

VARIASI FLAM dan DRAG

FLAM TAPS

IR R RI L

FLAM ACCENT

1-trip-let 2-trip-let
IR L R rl R L

FLAMMED MILL

IR R L R rl L R L

FLAM PARADIDDLE (Flamdiddle)

IR L R R rl R L L

Drag :

RIGHT DRAG

lIR

LEFT DRAG

rrL

SINGLE DRAG TAP

lIR L rrL R

DOUBLE DRAG TAP

lIR lIR L rrL rrL R

Flam Beats

1  F L L F L L F L L F L L

2  (F) R R (F) R R (F) R R (F) R R

3  F R R (F) L L F R R (F) L L

4  F L R (F) R L F L R (F) R L

5  F R L F R L F R L F R L

6  (F) L R (F) L R (F) L R (F) L R

7  F R L (F) L R F R L (F) L R

8  F L R L F L R L F L R L F L R L

9  (F) R L R (F) R L R (F) R L R (F) R L R

10  F L R R (F) R L L F L R R (F) R L L

11  F R (F) L F R (F) L F R (F) L F R (F) L

12  F L R L (F) R L R F L R L (F) R L R

13  F R L L F R L L F R L L F R L L

14  (F) L R R (F) L R R (F) L R R (F) L R R

15  F R L R (F) L R L F R L R (F) L R L

16  F R L L (F) L R R F R L L (F) L R R

17  F L L R (F) R R L F L L R (F) R R L

18  F R R R (F) L L L F R R R (F) L L L

19  F L L F L L F R R (F) L L

20  F L L F L L F L R (F) R L

21  F L L F L L F R L F R L

22  F L L F L L F R L (F) L R

23  F L L F L L F L R L F L R L

24  F L L F L L F L R R (F) R L L



F : right hand flam = (L R)

F : left hand flam = (R L)

Flam Beats

25  F L L F L L F R (F) L F R (F) L

26  F L L F L L F L R L (F) R L R

27  F L L F L L F R L L F R L L

28  F L L F L L F R L R (F) L R L

29  F L L F L L F R L L (F) L R R

30  F L L F L L F L L R (F) R R L

31  F L L F L L F R R R (F) L L L

32  F R R (F) L L F L R (F) R L

33  F R R (F) L L F R L F R L

34  F R R (F) L L F R L (F) L R

35  F R R (F) L L F L R L F L R L

36  F R R (F) L L F L R R (F) R L L

37  F R R (F) L L F R (F) L F R (F) L

38  F R R (F) L L F L R L (F) R L R

39  F R R (F) L L F R L L F R L L

40  F R R (F) L L F R L R (F) L R L

41  F R R (F) L L F R L L (F) L R R

42  F R R (F) L L F L L R (F) R R L

43  F R R (F) L L F R R R (F) L L L

44  F L R (F) R L F R L F R L

45  F L R (F) R L F R L (F) L R

46  F L R (F) R L F L R L F L R L

47  F L R (F) R L F L R R (F) R L L

48  F L R (F) R L F R (F) L F R (F) L

Flam Beats

49 F L R (F) R L F L R L (F) R L R

50 F L R (F) R L F R L L F R L L

51 F L R (F) R L F R L R (F) L R L

52 F L R (F) R L F R L L (F) L R R

53 F L R (F) R L F L L R (F) R R L

54 F L R F R L F R R R (F) L L L

55 F R L F R L F R L (F) L R

56 F R L F R L F L R L F L R L

57 F R L F R L F L R R (F) R L L

58 F R L F R L F R (F) L F R (F) L

59 F R L F R L F L R L (F) R L R

60 F R L F R L F R L L F R L L

61 F R L F R L F R L R (F) L R L

62 F R L F R L F R L L (F) L R R

63 F R L F R L F L L R (F) R R L

64 F R L F R L F R R R (F) L L L

65 F R L (F) L R F L R L (F) L R L

66 F R L (F) L R F L R R (F) R L L

67 F R L (F) L R F R (F) L F R (F) L

68 F R L (F) L R F L R L (F) R L R

69 F R L (F) L R F R L L (F) R L L

70 F R L (F) L R F R L R (F) L R L

71 F R L (F) L R F R L L (F) L R R

72 F R L F L R F L L R (F) R R L

Flam Beats

73

F R L (F) L R F R R R (F) L L L

84

(F) R R (F) R R (F) R R L F L L R

74

(F) R R (F) R R (F) L L F R R R

84

(F) R R (F) R R (F) L L L F R R R

75

(F) R R (F) R R (F) R L F L R

87

(F) L L F R R (F) R L F L R

76

(F) R R (F) R R (F) L R (F) L R

88

(F) L L F R R (F) L R F L R

77

(F) R R (F) R R (F) L R F R L

89

(F) L L F R R (F) L R F R L

78

(F) R R (F) R R (F) R L R (F) R L R

90

(F) L L F R R (F) R L R (F) R L R

79

(F) R R (F) R R (F) R L L F L R R

91

(F) L L F R R (F) R L L F L R R

80

(F) R R (F) R R (F) L F R (F) L F R

92

(F) L L F R R (F) L F R (F) L F R

81

(F) R R (F) R R (F) R L R F L R L

93

(F) L L F R R (F) R L R (F) L R L

82

(F) R R (F) R R (F) L R R (F) L R R

94

(F) L L F R R (F) L R R (F) L R R

83

(F) R R (F) R R (F) L R L (F) R L R

95

(F) L L F R R (F) L R L F R L R

84

(F) R R (F) R R (F) L R R F R L L

96

(F) L L F R R (F) L R R F R L L

Flam Beats

97

(F) LL F RR (F) RRL FLLR

98

(F) L L F RR (F) LLL FRRR

99

(F) RL F L R (F) L R (F) L R

100

(F) RL F L R (F) L R, F R L

101

(F) R L F L R (F) R L R (F) R L R

102

(F) R L F L R (F) R L L F L R R

103

(F) R L F L R (F) L F R (F) L F R

104

(F) R L F L R (F) R L R (F) L R L

105

(F) R L F L R (F) L R R (F) L R R

106

(F) R L F L R (F) L R L, F R L R

107

(F) R L F L R (F) L R R, F R L L

108

(F) R L F L R (F) R R L, F L L R

109

(F) R L F L R (F) L L L F R R R

110

(F) L R (F) L R (F) L R, F R L

111

(F) L R (F) L R (F) R L R (F) R L R

112

(F) L R (F) L R (F) R L L, F L R R

113

(F) L R (F) L R (F) L F R (F) L F R

114

(F) L R (F) L R (F) R L R, F L R L

115

(F) L R (F) L R (F) L R R (F) L R R

116

(F) L R (F) L R (F) L R L, F R L R

117

(F) L R (F) L R (F) L R R, F R L L

118

(F) L R (F) L R (F) R R L, F L L R

119

(F) L R (F) L R (F) L L L, F R R R

120

(F) L R (F) L R (F) R L R (F) R L R

Flam Beats

121

⑤ LR F RL ⑤ F RL FL RR

122

⑤ LR F RL ⑤ F L FR ⑤ L F R

123

⑤ LR F RL ⑤ R LR FL RL

124

⑤ LR F RL ⑤ L RR ⑤ L R R

125

⑤ LR F RL ⑤ L RL F RL R

126

⑤ LR F RL ⑤ L RR F RL L

127

⑤ LR F RL ⑤ R RL F L L R

128

⑤ LR F RL ⑤ L LL F R R R

129

⑤ LR F RL ⑤ L LL ⑤ R R R

130

FL RL FL RL F R ⑤ L F R ⑤ L

131

FL RL FL RL FL RL ⑤ R LR

132

FL RL FL RL F R LL F R LL

133

FL RL FL RL F RL R ⑤ L RL

134

FL RL FL RL F RL L F R LL ⑤ L RR

135

FL RL FL RL F L L R ⑤ R R L

136

FL RL FL RL F R R R ⑤ L L L

137

FL RR ⑤ R LL F R ⑤ L F R ⑤ L

138

FL RR ⑤ R LL F L RL ⑤ R L R

139

FL RR ⑤ R LL F R LL F R LL

140

FL RR ⑤ R LL F R L R ⑤ L R L

141

FL RR ⑤ R LL F R L R ⑤ L R L

142

FL RR ⑤ R LL F L L R ⑤ R R L

143

FL RR ⑤ R LL F R R R ⑤ L L L

143

F R ⑤ L F R ⑤ L F L RL ⑤ R L R

TRiPLETS

Triplets

Triplets

Short Roll and Triplets

THE TiE

Introducing The Tie

1 2 3 4 1 + 2 + 3 + 4 + 1 2 3 4 1 + 2 + 3 4

meoz

Introducing The Tie

Introducing The Tie

1 + 2 + 3 4 1 2 3 4 + 1 2 + 3 + 4 1 2 + 3 + 4 +

meoz

Introducing The Tie

1 2 3 4 + 1 2 3 + 4 1 2 + 3 + 4 1 2 + 3 + 4

meoz

MARCH iN 2/4
WITH
ACCENT dan DYNAMIC

MARCH IN 2/4 TIME WITH EXPRESSION MARKS (dynamics) and ENDINGS

Forte (**f**) loudly

Fortissimo (**ff**) very loudly

Piano (**p**) softly

Pianissimo (**pp**) very softly

Endings :

1. (1st Ending)

2. (2nd Ending)

Mainkan sampai melalui first ending (1.), kemudian kembali ke tanda pengulangan atau repeat signs. Kemudian skip atau lewati first ending langsung masuk ke second ending (2.) dan seterusnya.

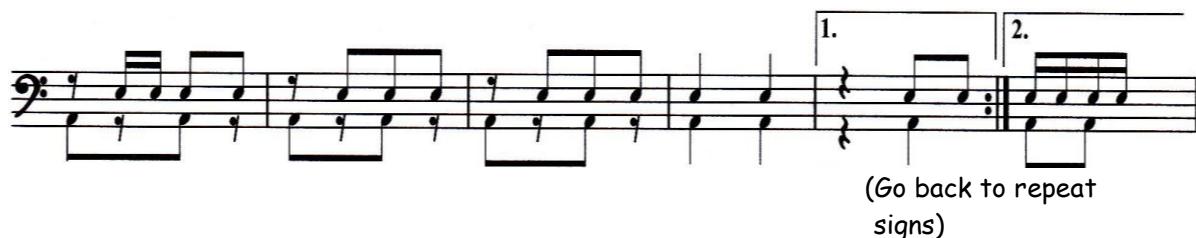
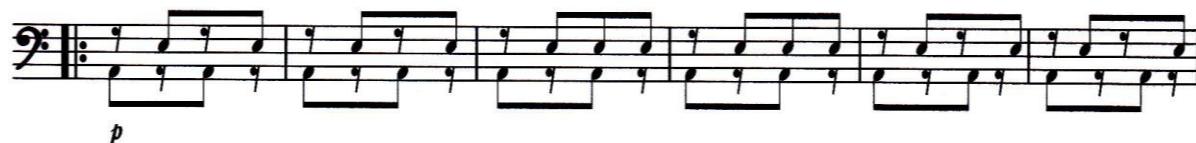
March berikut ini adalah contoh kongkrit dari first dan second ending dan juga tanda pengulangan atau repeat signs.

Catatan : Dari second ending ke second strain tidak ada jeda.

Introduction



1st Strain

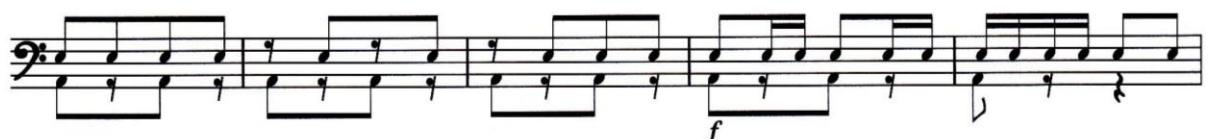


2nd Strain



(Go back to repeat sign)

Trio or 3rd Strain



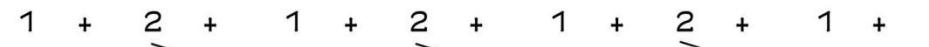
ACCENT

Aksen adalah sebuah symbol atau tanda yang ditempatkan diatas atau di bawah not. Not yang diberi tanda aksen berarti dipukul lebih keras dari yang tidak diberi aksen.

Dengan menggunakan aksen seorang pencipta lagu dapat menulis musik menjadi lebih dramatis dan ritmis dimana dapat menuangkan feeling atau rasa dari musik tersebut.

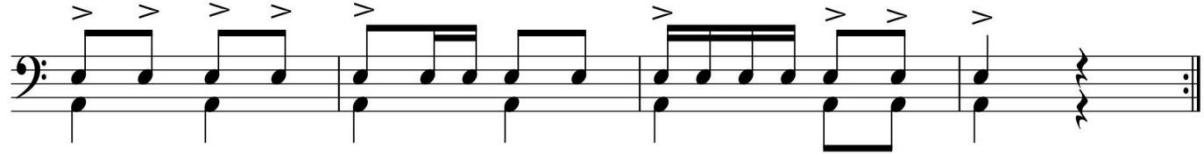
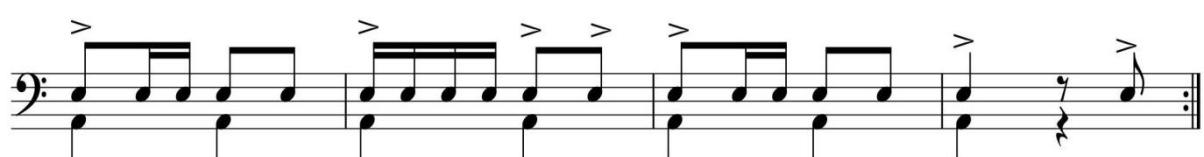
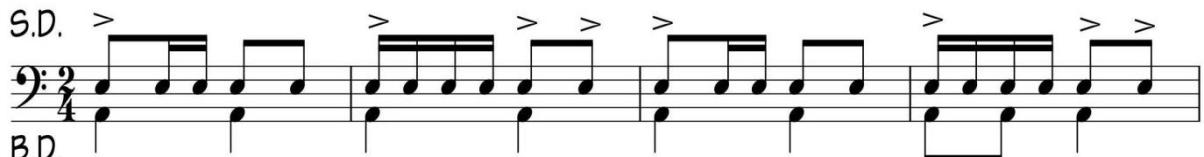
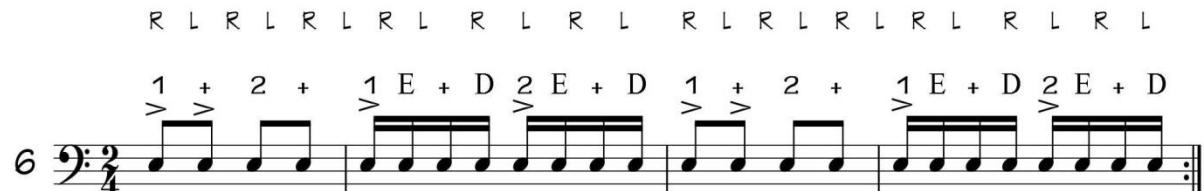
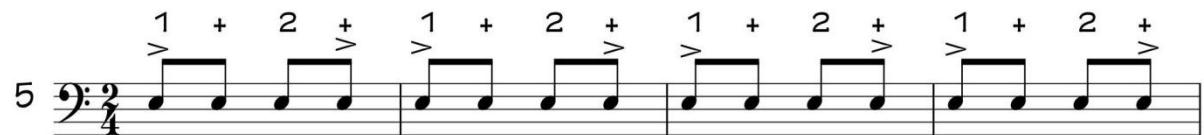
Tanda aksen tidak mempengaruhi tempo atau volume dari musik yang dimainkan.

1 

2 

3 

4 

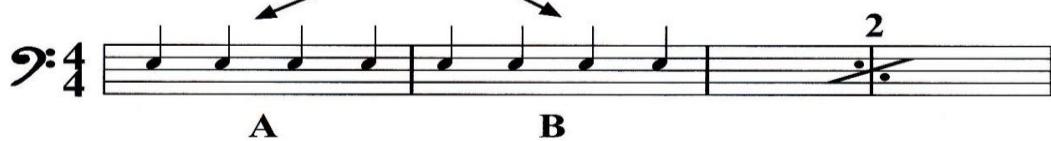


MARCH IN 2/4 TIME WITH ACCENT

Bila tanda pengulangan ditulis melampaui bar berikutnya berarti dilakukan pengulangan di bar berikutnya (2 bar).

Example :

(Repeat both measures (A & B))



A B

Biasanya bila nomor 2 ditempatkan diatas pengulangan, berarti 2 bar tersebut harus diulang.



p-f

mf - ff

STROKE ROLL

DEVELOPMENT OF THE 5 STROKE ROLL

3 Stroke Ruff

5 Stroke Roll

As written

or

or

or

1 & 2 & 1 2 1 & 2 & 1 2

R R L L R L L R R L L

1 & 2 1 & 2 1 & 2 1 & 2

R R L L R R L L R R L L

1 2 1 2 1 2 1 2 1 2

R L R L R L R L R L R L - L R - R L - L R -

1 2 1 2 1 2 1 2 1 2

R L R L R L R L R L - L R - R L - R L

1 2 1 2 1 2 1 2 1 2

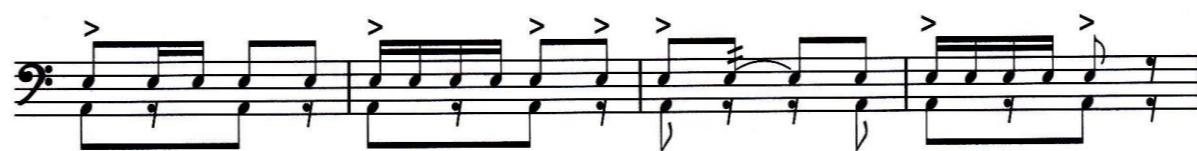
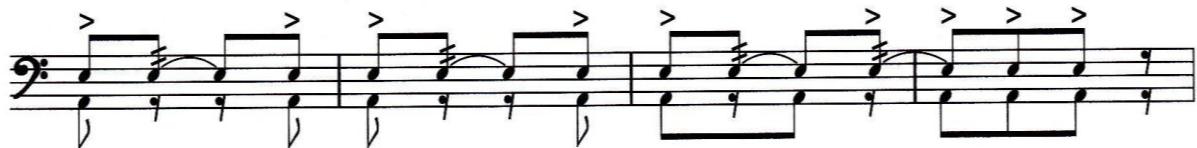
R L - L R - R L R L R L R - R L R L - L

1 2 1 2 1 2 1 2 1 2

R L - L R - R L R L R L R - R L R L - L

MARCH IN 2/4 TIME 5 STROKE ROLLS

Trio



DEVELOPMENT OF THE 7 STROKE ROLL

4 Stroke Ruff

7 Stroke Roll

As written

2:2 4

DEVELOPMENT OF THE 9 STROKE ROLL

5 Stroke Ruff

9 Stroke Roll

As written

or

or

1 & 2 & 1 & 2 & 1 2 1 & 2 & 1 & 2 & 1 2

1 & 2 & 1 & 2 & 1 & 2 & 1 & 2 &

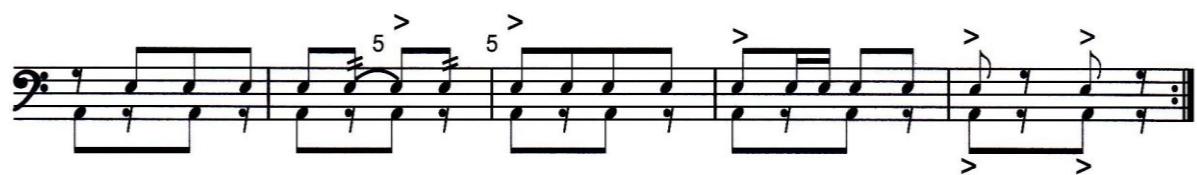
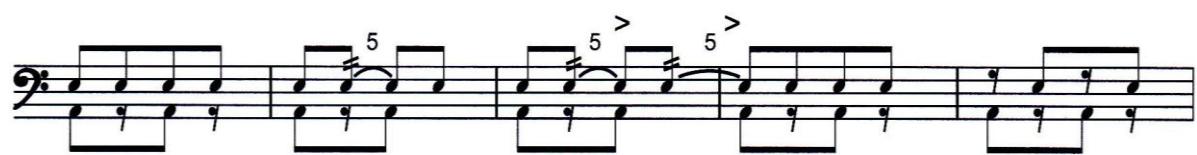
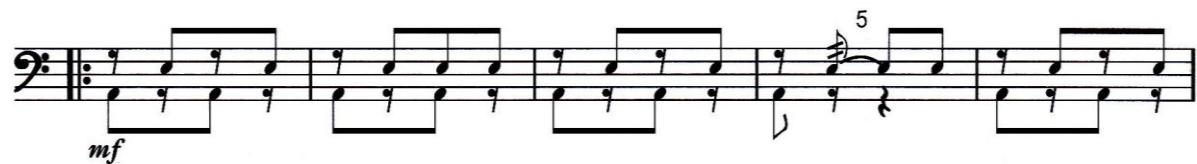
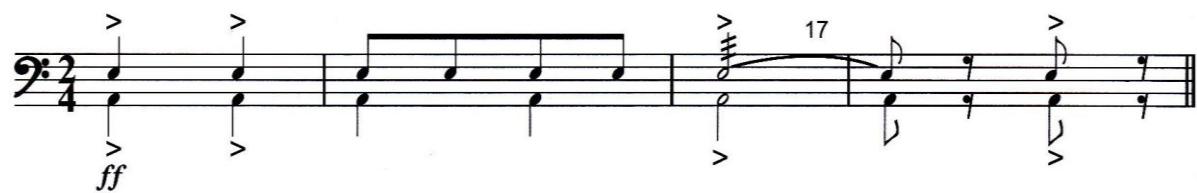
9

9

9

9

MARCH IN 2/4 TIME WITH 5 STROKE ROLLS, 9 STROKE, 13 STROKE, and 17 STROKE ROLLS



12 Stroke Roll

As Written

As Played

17 Stroke Roll

As Written

As Played

Trio



GROOVE

GROOVE

Groove adalah faktor terpenting dalam bermain musik khususnya drum, artinya bermain musik dengan totalitas rasa yang tepat. Jenis-jenis musik yang dimainkan apakah itu jazz, funk, rock, country, atau Top 40, apakah kita memiliki teknik atau tidak, bermain secara 'groovin' adalah yang terpenting artinya drummer mengemban fungsi utama sebagai penjaga atau pengendali tempo dalam bermain musik. Walaupun kemampuan teknis tidak menjadi syarat utama dalam menjaga tempo, namun untuk memainkan pola groove tertentu akan membutuhkan tingkat teknik bermain yang memadai.

Secara bertahap mulai dari dasar pola ritme yang sederhana, kita akan berprogres mempelajari corak personal permainan atau ide ritme dari berbagai drummer kenamaan. Corak individu memegang peranan penting, sebab setiap orang memiliki ide dan interpretasi yang berbeda-beda terhadap tempo ketukan atau pola ritme.

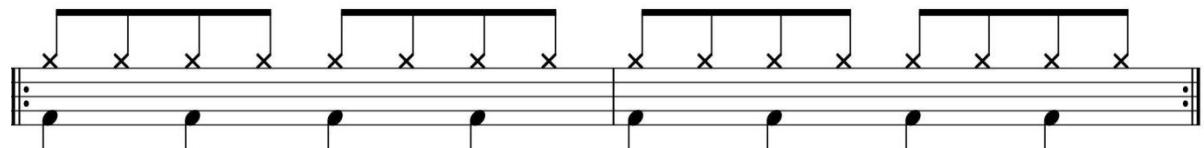
Membangun Perbendaharaan Groove

Quarter-not and Eight-not :

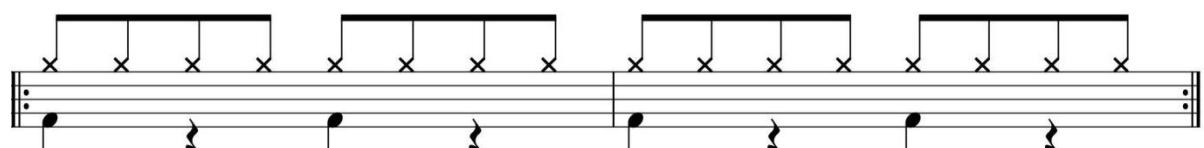
1.



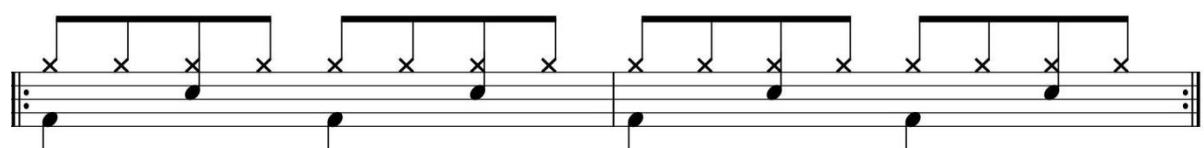
2.



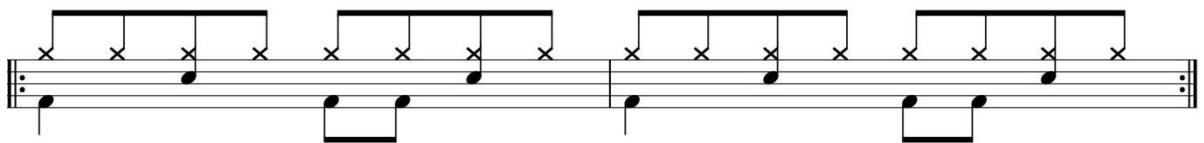
3.



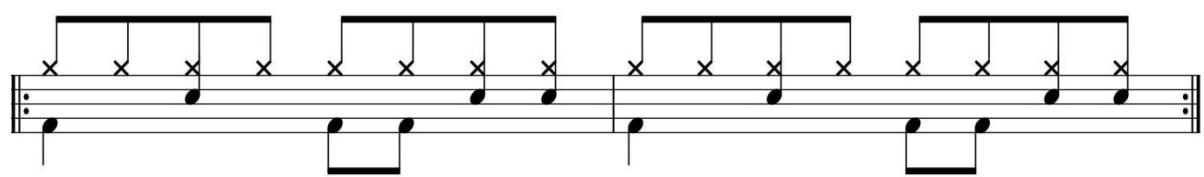
4.



5.

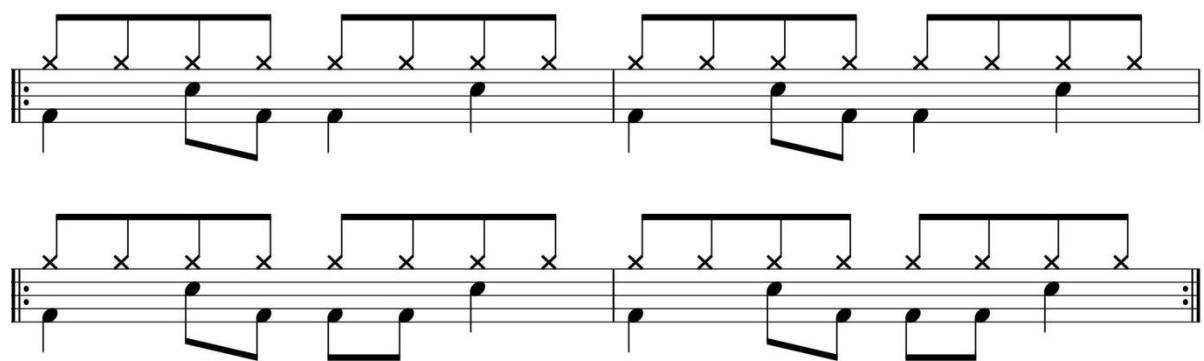


6.



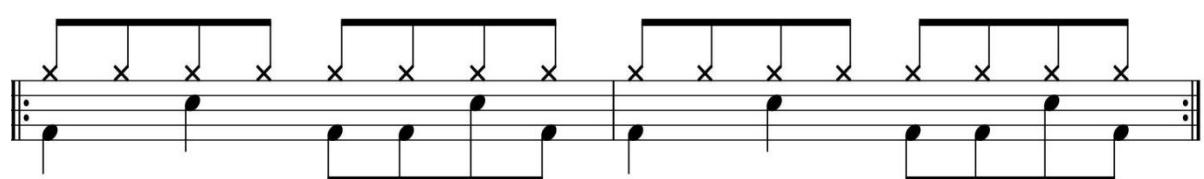
Guitar tab for exercise 6. The tab shows a six-string guitar with a standard tuning (E, A, D, G, B, E). The top two strings are muted (x). The bottom four strings play eighth-note patterns: the 6th string has a note on the 1st beat, the 5th string has a note on the 2nd beat, the 4th string has a note on the 3rd beat, and the 3rd string has a note on the 4th beat. This pattern repeats four times.

7.



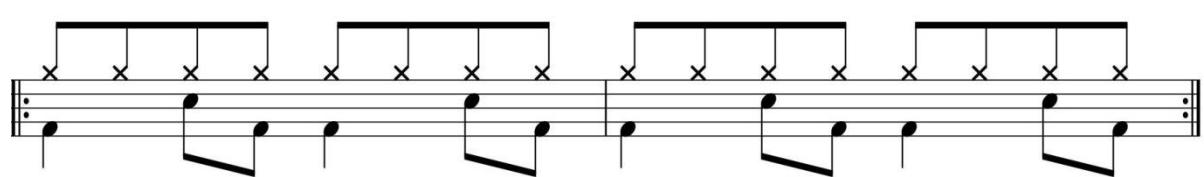
Guitar tab for exercise 7. The tab shows a six-string guitar with a standard tuning (E, A, D, G, B, E). The top two strings are muted (x). The bottom four strings play eighth-note patterns: the 6th string has a note on the 1st beat, the 5th string has a note on the 2nd beat, the 4th string has a note on the 3rd beat, and the 3rd string has a note on the 4th beat. This pattern repeats four times. The 3rd string has a note on the 1st beat of the second measure.

8.



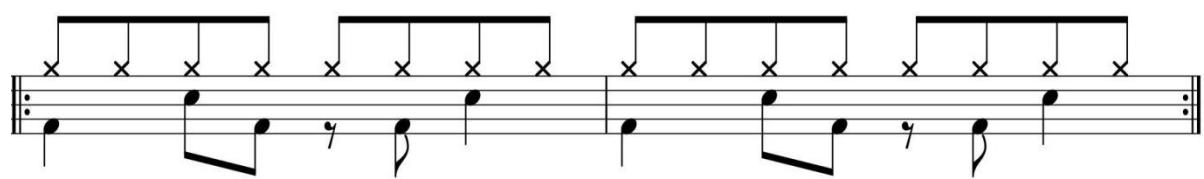
Guitar tab for exercise 8. The tab shows a six-string guitar with a standard tuning (E, A, D, G, B, E). The top two strings are muted (x). The bottom four strings play eighth-note patterns: the 6th string has a note on the 1st beat, the 5th string has a note on the 2nd beat, the 4th string has a note on the 3rd beat, and the 3rd string has a note on the 4th beat. This pattern repeats four times. The 3rd string has a note on the 1st beat of the second measure.

9.



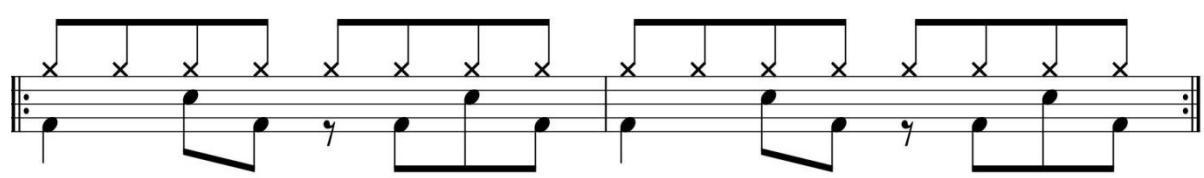
Guitar tab for exercise 9. The tab shows a six-string guitar with a standard tuning (E, A, D, G, B, E). The top two strings are muted (x). The bottom four strings play eighth-note patterns: the 6th string has a note on the 1st beat, the 5th string has a note on the 2nd beat, the 4th string has a note on the 3rd beat, and the 3rd string has a note on the 4th beat. This pattern repeats four times. The 3rd string has a note on the 1st beat of the second measure.

10.



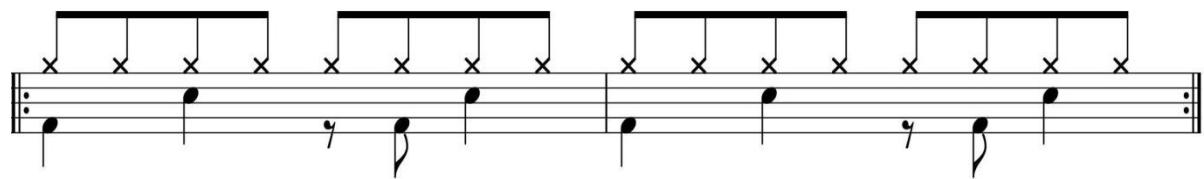
Guitar tab for exercise 10. The tab shows a six-string guitar with a standard tuning (E, A, D, G, B, E). The top two strings are muted (x). The bottom four strings play eighth-note patterns: the 6th string has a note on the 1st beat, the 5th string has a note on the 2nd beat, the 4th string has a note on the 3rd beat, and the 3rd string has a note on the 4th beat. This pattern repeats four times. The 3rd string has a note on the 1st beat of the second measure.

11.

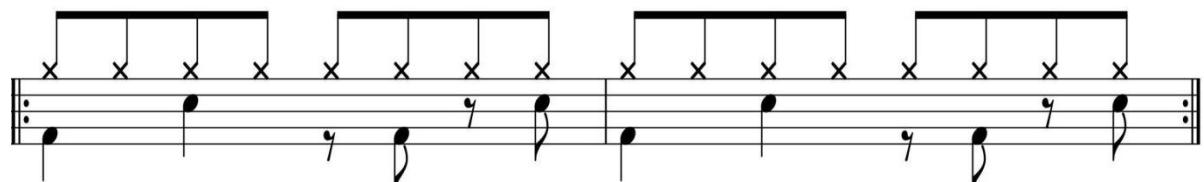


Guitar tab for exercise 11. The tab shows a six-string guitar with a standard tuning (E, A, D, G, B, E). The top two strings are muted (x). The bottom four strings play eighth-note patterns: the 6th string has a note on the 1st beat, the 5th string has a note on the 2nd beat, the 4th string has a note on the 3rd beat, and the 3rd string has a note on the 4th beat. This pattern repeats four times. The 3rd string has a note on the 1st beat of the second measure.

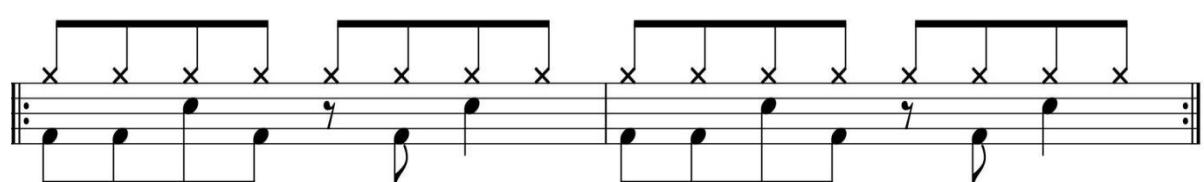
12.



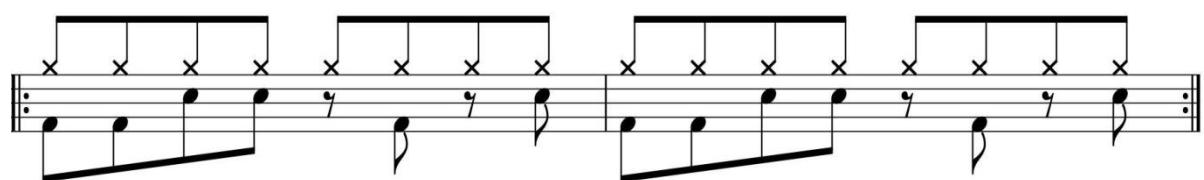
13.



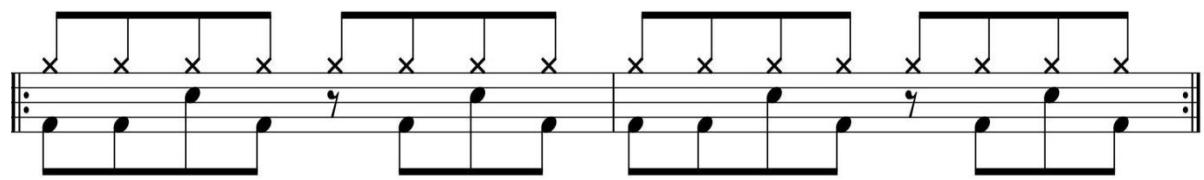
14.



15.

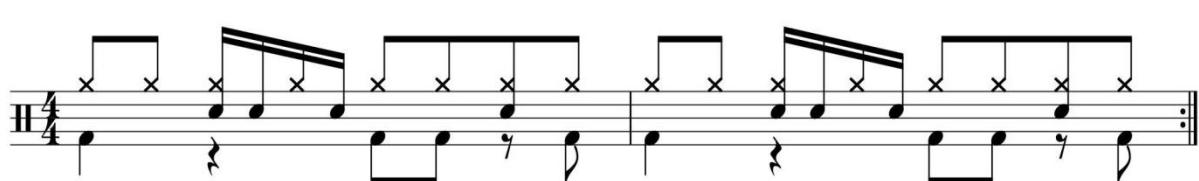
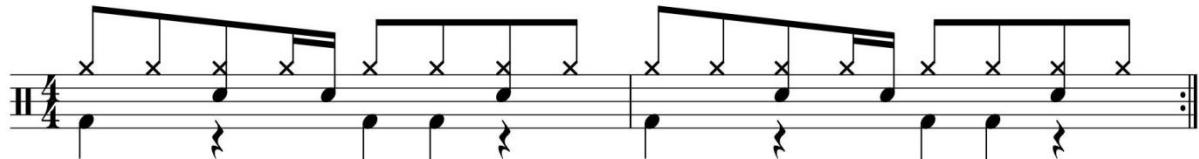
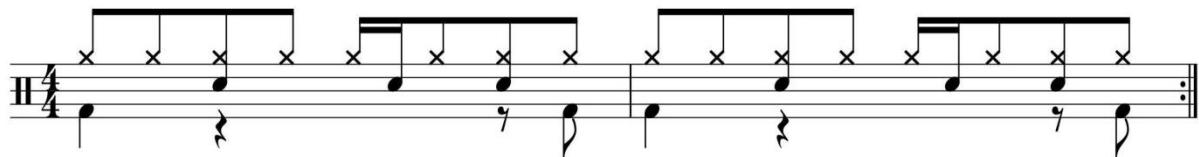
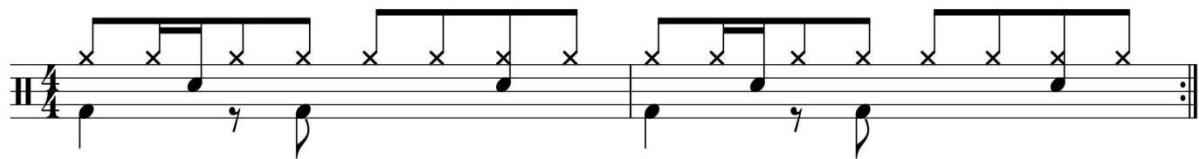


16.



ncoz

Eight and sixteenth-not with snare and hi-hats



ncoz

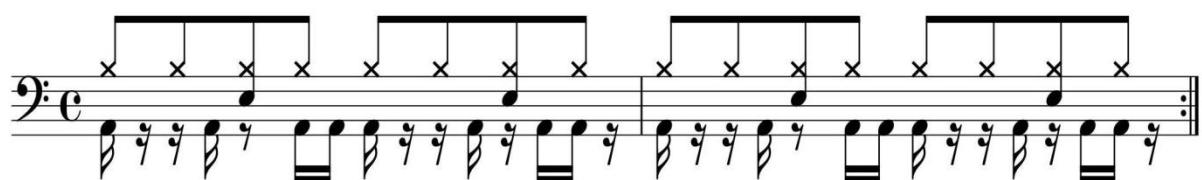
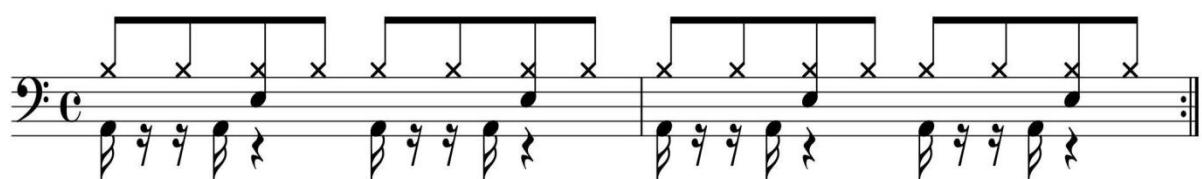
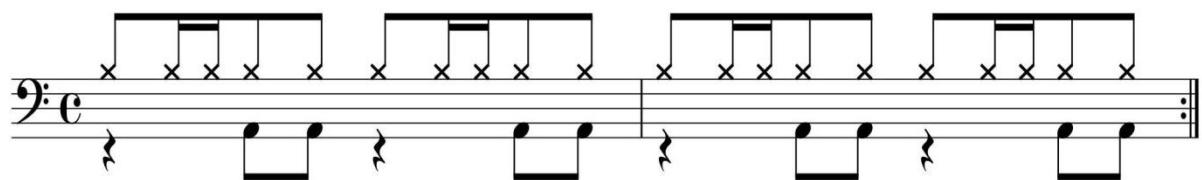
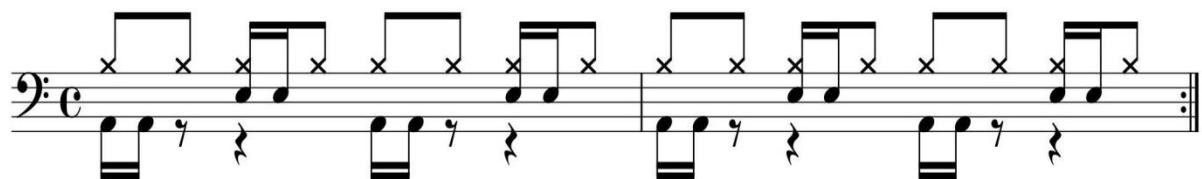
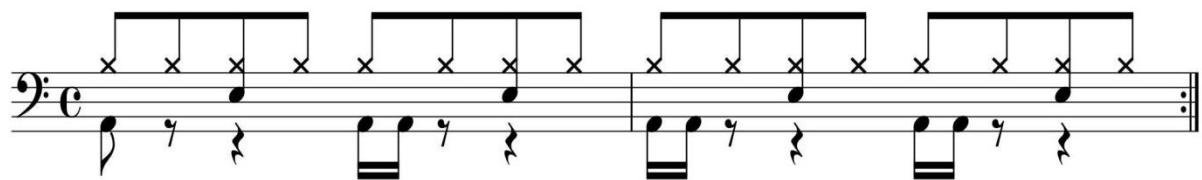
Eight and sixteenth-not with snare and bass-drum

The music is arranged in ten measures, each consisting of two half notes (one bass-drum, one snare-drum). The snare-drum part is primarily eighth notes, with some sixteenth-note patterns. The measures are as follows:

- Measure 1: Bass-drum (down), Snare-drum (down).
- Measure 2: Bass-drum (down), Snare-drum (down).
- Measure 3: Bass-drum (down), Snare-drum (down).
- Measure 4: Bass-drum (down), Snare-drum (down).
- Measure 5: Bass-drum (down), Snare-drum (down).
- Measure 6: Bass-drum (down), Snare-drum (down).
- Measure 7: Bass-drum (down), Snare-drum (down).
- Measure 8: Bass-drum (down), Snare-drum (down).
- Measure 9: Bass-drum (down), Snare-drum (down).
- Measure 10: Bass-drum (down), Snare-drum (down).

ncoz

Sixteenth-not with bass-drum and hi-hats

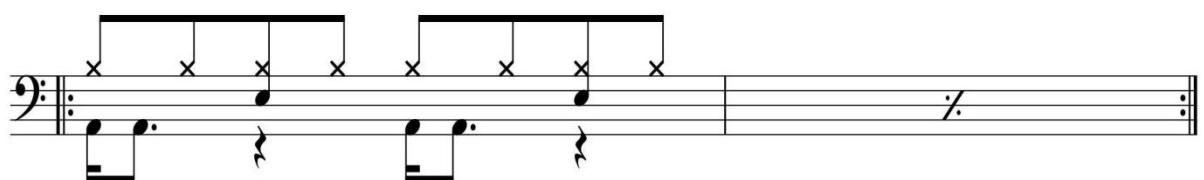
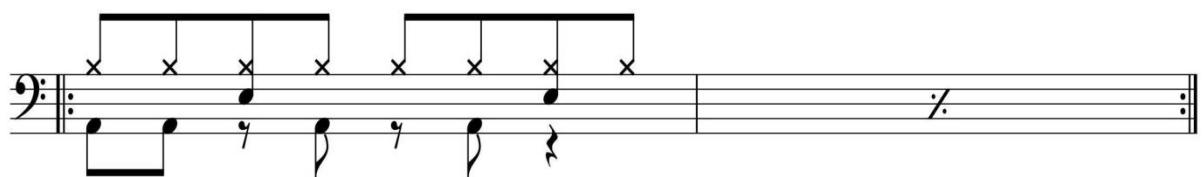
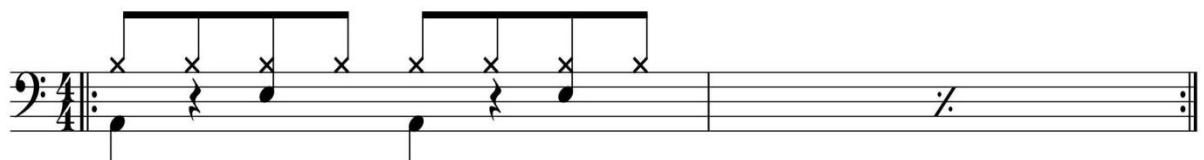


ncoz

Aplikasi teknik bass-drum sixteenth-not dalam beat

The image shows a series of eight lines of drum sheet music, each consisting of a single staff with a bass drum (B) and a snare drum (S). The music is in 3/4 time. The first two lines show a repeating pattern of sixteenth-note strokes on the bass drum, indicated by 'x' marks. The third line introduces a sixteenth-note stroke on the snare drum. The fourth line adds a sixteenth-note stroke on the bass drum. The fifth line adds another sixteenth-note stroke on the snare drum. The sixth line adds another sixteenth-note stroke on the bass drum. The seventh line adds another sixteenth-note stroke on the snare drum. The eighth line adds another sixteenth-note stroke on the bass drum. The music concludes with a repeat sign and a colon, followed by the text 'ncoz'.

Latihan aplikasi beat pada lagu



KRONOLOGI CORAK JAZZ-DRUMMING

Penggabungan tak terduga dalam hentakan stabil dan pengacakan ritme memberikan kesan jazz tak teratur, dengan energi yang semarak. Ketukan dalam jazz biasanya terbagi dalam 'eight-notes' (even-eight's), dibunyikan kira-kira sama rata dalam corak latin, soul, funk, jazz-rock dan musik New Orleans, swing, bop dan modal jazz.

SWING

Corak swing muncul secara perlahan sehingga sulit untuk menentukan dengan tepat waktu mulai perkembangannya. Oleh sebab keseluruhan 'feel' dan gaya bermain yang berubah secara keseluruhan dari corak pendahuluannya, maka juga sulit untuk memberikan atribut aksen-aksen dari 'off-beat' atau dari hentakan-hentakan yang lebih kuat secara sederhana. Walaupun banyak ketidak-mungkinan untuk menotasikan dengan tepat, ritme swing dimainkan dengan longgar dengan alur yang lancar dan rileks, pola ritme triplet menjadi dua-empat. Corak swing adalah penggabungan interpretasi tempo dari tradisi musik Afrika dan Eropa.

